

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode  
2016-2020)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**GITA MELLIYANI ANGGREINI**

**NIM : 18540165**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode  
2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

**GITA MELLIYANI ANGGREINI**

**NIM : 18540165**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode  
2016- 2020)**

**SKRIPSI**

O l e h

**Gita Melliyani Angreini**

**NIM : 18540165**

**Telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2022**

**Dosen Pembimbing,**



**Ufi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak**

**NIP 19761019 200801 2 011**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Syuk Sri Rahayu, MM**

**NIP 19770826 2008012011**

## LEMBAR PENGESAHAN

### FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIA DI INDONESIA PERIODE 2016-2020)

#### SKRIPSI

Oleh:

**GITA MELLIYANI ANGGREINI**

**NIM: 18540165**

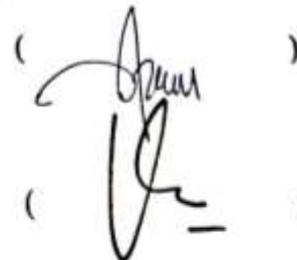
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengguji  
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 27 juni 2022

#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E  
NIP 199007132019031013
2. Serketaris/Pembimbing  
Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak  
NIP 19761019 200801 2 011
3. Penguji Utama  
Khusnudin, M.Ei  
NIP 19700617201608011052

#### Tanda Tangan

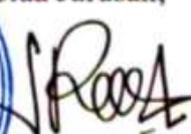
(  )

(  )



Mengetahui:

Ketua Jurusan,

  
Dr. Syuk Sri Rahayu, MM  
NIP 19770826 2008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini:

Nama : Gita Melliyani Anggreini  
NIM : 18540165  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain

Selanjutnya apanila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 14 Juni 2022



Gita Melliyani Anggreini  
NIM 18540165

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Allhamdulillah*, atas izin Allah karya sederhana ini dapat terselesaikan, karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtuaku, Bapak Suharno, S.Sos dan Ibu Ena Sulastri

Yang senantiasa selalu menyayangi, mendo'akan, dan memberi dukungan terbaik bagiku

Kepada dosen pembimbing saya Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak

Yang membimbing saya sampai skripsi ini terselesaikan

Adik-adik tersayangku, Fauzi Kaka, Faisal Rizky, dan Faris Iran Khazim

Terimakasih untuk selalu menghiburku dan memberikan tawa padaku

Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantuku dalam pengerjaan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian selama ini

Terimakasih ya Allah, telah menghadirkan orang-orang baik dan senantiasa tulus disekitarku

## MOTTO

*“Hiduplah dengan rendah hati, tidak peduli seberapa kekayaanmu.”*

-Ali bin Abi Thalib-

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* senantiasa terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Faktor-faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020.”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yakni *Din al-Islam*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC.,M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta sumbangan pemikiran

gunan memberi mimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Perbanakn Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama memperoleh Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang ini sehingga memperluas pengetahuan penulis.
6. Keluarga tercintaku, Bapak Suharno, S.Sos dan Ibu Ena Sulastri serta ketiga adikku Fauzi Kaka, Faisal Rizky dan Faris Irfan Khazim yang selalu memberikan semangat dan dukungan berupa moral, materil, dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bestieku Fatiha Sabila, Annisa Izzatul Dienilla, I'anutul Mardliyyah, dan Imelda Ayu Nirmala dari grup gerabah terimakasih banyak karena selalu kompak dan mendukung dalam segala hal terutama forum diskusi grup.
8. Kepada mbak Wardah, Tsania, dan Fadhil terimakasih atas kerjasamanya dalam hal kebaikan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dan Anugrah Dwi Auliadi, A.Md., Par terimakasih karena selalu bersedia untuk direpotkan dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Temen-temen PBS C 18 terimakasih karena selalu berbagi kabar dan selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
10. Serta semua pihak yang terlibat atau membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan keritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap agar karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, *Aamiin yaa Robbal 'Alamin.....*

Malang, 1 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xx</b>
المحلاصة.....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Masalah.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kajian Teoritis .....	29
2.2.1 <i>Signaling Theory</i> .....	29
2.2.2 <i>Agency Theory</i> .....	30
2.2.3 <i>Trade-off Theory</i> .....	31
2.2.4 Nilai perusahaan.....	32
2.2.4.1 Pengertian nilai Perusahaan .....	32
2.2.4.2 Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan .....	34
2.2.4.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	34
2.2.4.4 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	36
2.2.5 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	38
2.2.6 <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	39
2.2.7 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	40
2.2.8 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	42
2.2.9 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)....	43

2.2.10 <i>Firm Size</i> .....	44
2.2.11 Pertumbuhan Perusahaan.....	45
2.2.12 Kepemilikan Institusional.....	46
2.2.13 Pandangan Islam Terhadap Perusahaan .....	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	49
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	52
3.2 Populasi dan Sampel .....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Sampel.....	54
3.4 Data dan Jenis Data .....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	56
3.6.1 Variabel Independen .....	56
3.6.2 Variabel Dependen .....	60
3.7 Metode Analisis Data .....	62
3.7.1 Analisis Statistik Data.....	62
3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	63
3.7.2.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	63
3.7.2.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	63
3.7.2.3 <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	64
3.7.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	64
3.7.3.1 Uji Chow .....	65
3.7.3.2 Uji Hausman .....	65
3.7.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	66
3.7.4 Pengujian Asumsi Klasik .....	67
3.7.4.1 Uji Normalitas.....	67
3.7.4.2 Uji Multikolinearitas .....	68
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	69
3.7.4.4 Uji Autokorelasi .....	70
3.7.5 Analisis Regresi Data Panel .....	71
3.7.6 Pengujian Hipotesis.....	72
3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	72
3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	73
3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	75
4.2 Hasil Penelitian.....	76
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	76
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	82

4.2.2.1 Common Effect Model (CEM) .....	82
4.2.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	82
4.2.2.3 Random Effect Model (REM).....	83
4.2.3 Uji Pemilihan Model Data Panel .....	84
4.2.3.1 Uji Chow .....	84
4.2.3.2 Uji Hausman .....	85
4.2.3.3 Uji Lagrange Multiplier .....	86
4.2.4 Model Terbaik dalam Penelitian .....	87
4.2.5 Analisis Regresi Data Panel .....	88
4.2.6 Uji Asumsi Klasik .....	90
4.2.6.1 Uji Normalitas .....	90
4.2.6.2 Uji Multikolinieritas.....	91
4.2.6.3 Uji Heterokedastisitas .....	92
4.2.6.4 Uji Autokorelasi .....	93
4.2.7 Uji Hipotesis .....	94
4.2.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	94
4.2.7.2 Uji Simultan (Uji F) .....	98
4.2.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	99
4.3 Pembahasan .....	100
4.3.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Economic Value Added (EVA).....	100
4.3.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Economic Value Added (EVA).....	102
4.3.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	104
4.3.4 Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Economic Value Added (EVA) .....	105
4.3.5 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	107
4.3.6 Pengaruh SIZE terhadap Economic Value Added (EVA) .....	108
4.3.7 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	109
4.3.8 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	111
4.3.9 Pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	112
<b>BAB V PENITUP .....</b>	<b>114</b>
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran .....	115

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2.2 Kriteria Kinerja Perusahaan dengan Metode EVA .....	37
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	53
Tabel 3.2 Karakteristik Pengambilan Sampel .....	54
Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang diteliti .....	55
Tabel 3.4 Tahap Perhitungan EVA .....	60
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 3.6 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson .....	70
Tabel 4.1 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	75
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji LM Test .....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	92
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	93

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Pertumbuhan Rata-Rata Laba BUS (Rp Miliar).....	3
--	---

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Peneliti .....	50
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Mentah .....	124
Lampiran 2. Output E-Views .....	125
Lampiran 3. Biodata peneliti.....	132
Lampiran 4. Bukti Konsultasi .....	133
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	134
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	134
Lampiran 7. Berita Acara Administratif .....	136
Lampiran 8. Berita Acara Verifikasi Pengesahan .....	137

## ABSTRAK

Anggreini, Gita Melliyani. 2022, SKRIPSI. Judul: “Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”  
Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak  
Kata kunci : CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *Size*, FG, KI, dan Nilai perusahaan

---

Nilai perusahaan (*Firm Value*) merupakan rancangan penting bagi investor karena merupakan parameter bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan hipotesis tentang bagaimana faktor internal mempengaruhi bank umum syariah di Indonesia dengan menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai ukuran nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi pada penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan metode pengumpulan data purposive sampling. Sampel yang diteliti berjumlah 11BUS.

Hasil penelitian secara parsial variabel Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) sanggup memaparkan pengaruhnya sebesar 46,9% terhadap nilai perusahaan (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak diteliti.

## **ABSTRACT**

Anggreini, Gita Melliyan. 2022, THESIS. Title: “Determining Factors of Firm Value: A Case Study of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 Period”

Supervisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak

Keywords : CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, Size, FG, KI, and firm value

---

*Firm value is an important design for investors because it is a parameter for the market to value the company as a whole. The purpose of this study is to provide a hypothesis about how internal factors affect Islamic commercial banks in Indonesia by applying the Economic Value Added (EVA) method as a measure of firm value either partially or simultaneously. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The population in this study is Islamic commercial banks in Indonesia. By using purposive sampling data collection method. The sample studied amounted to 11BUS.*

*The results of the research partially operational cost variables on operating income (BOPO), company size (size), and company growth (FG) have a significant effect on the company value of Islamic commercial banks in Indonesia. While the variables are Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Operational Costs to Operating Income (BOPO), Company Size (Size), and Company Growth ( FG) and Institutional Ownership (KI) together affect the value of Islamic commercial banks in Indonesia. Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Operational Costs to Operating Income (BOPO), Company Size (Size), and Company Growth (FG ) and Institutional Ownership (KI) is able to explain its influence of 46.9% on firm value (EVA). While the remaining 53.1% is explained by the independent variables that are not examined.*

## الخلاصة

أنجرينى ، جيتا ميليانى. 2022 ، أطروحة. العنوان: "تحديد عوامل قيمة الشركة: دراسة حالة للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2016-2020"  
املشرف : أولفي كارتىكا أوكتاڤيان ، إس إي ، إم إي سي  
الكلمات الرئيسية : CAR ، NPF ، DER ، ROA ، BOPO ، الحجم ، FG ، KI ، وقيمة الشركة

تعتبر قيمة الشركة تصميمًا مهمًا للمستثمرين لأنها معيار للسوق لتقييم الشركة ككل. الغرض من هذه الدراسة هو تقديم فرضية حول كيفية تأثير العوامل الداخلية على البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا من خلال تطبيق طريقة القيمة المضافة الاقتصادية (EVA) كمقياس لقيمة الشركة إما جزئيًا أو متزامنًا. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج سببي الترابطي. السكان في هذه الدراسة هم البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. باستخدام طريقة جمع بيانات أخذ العينات هادفة. وبلغت العينة المدروسة BUS.11

نتائج البحث متغيرات التكلفة التشغيلية الجزئية على الدخل التشغيلي (BOPO) ، حجم الشركة (الحجم) ، ونمو الشركة (FG) لها تأثير كبير على قيمة الشركة للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. في حين أن المتغيرات هي نسبة كفاية رأس المال (CAR) ، والتمويل غير العامل (NPF) ، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) ، والعاقد على الأصول (ROA) ، والتكاليف التشغيلية إلى الدخل التشغيلي (BOPO) ، وحجم الشركة (الحجم) ، والشركة. يؤثر النمو (FG) والملكية المؤسسية (KI) معًا على قيمة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. نسبة كفاية رأس المال (CAR) ، التمويل غير العامل (NPF) ، نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) ، العائد على الأصول (ROA) ، التكاليف التشغيلية إلى الدخل التشغيلي (BOPO) ، حجم الشركة (الحجم) ، ونمو الشركة (FG) والملكية المؤسسية (KI) قادرة على تفسير تأثيرها بنسبة 46.9٪ على قيمة الشركة. (EVA) في حين أن نسبة 53.1٪ المتبقية تفسر من خلال المتغيرات المستقلة التي لم يتم فحصها.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan untuk mencapai perusahaan yang lebih besar, sistem perbankan memerlukan strategi yang tepat terutama dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatasi tindakan yang tepat agar bank mampu bertahan dengan laba yang tinggi dan mencapai kemakmuran melalui peningkatan nilai perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2006), nilai perusahaan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan dikarenakan jika nilai perusahaan tinggi maka akan diiringi dengan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai saham dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Menurut Brealey et al (2007) dalam (Indrarini 2019) nilai perusahaan adalah penelitian dari investor mengenai kinerja keuangan perusahaan, baik kinerja keuangan saat ini maupun prediksi di masa yang akan datang. Samuel (2000) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*Firm Value*) merupakan rancangan penting bagi investor karena merupakan parameter bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, nilai perusahaan pada struktur kepemilikan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan perusahaan. Investor yang menempatkan dananya pada suatu perusahaan juga meninjau tinggi

rendahnya nilai perusahaan karena melihat tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran dan menggambarkan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Wijanti et al., (2016) pertumbuhan pada harga saham dan manajemen kinerja keuangan menggambarkan pertumbuhan nilai perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai penentu nilai perusahaan pada sektor kinerja keuangan, yang berpatokan pada pandangan terkait biaya modal yang harus dimiliki perusahaan. Tingginya nilai pengembalian investor dapat dipengaruhi oleh tingginya nilai investasi (Prabowo 2004). Kinerja yang berpatokan pada nilai untuk menentukan ukuran kinerja dapat diukur dengan menggunakan EVA, sebab nilai pada EVA merupakan penentu sebagai tambahan pada nilai ekonomis yang dihasilkan periode tertentu. Pengukuran EVA pada perusahaan juga berfungsi untuk membagikan proporsi dalam memberikan laba pada kinerja yang mendapatkan nilai dan memperbaiki kinerja yang buruk untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproses oleh *Economic Value Added* (EVA). Menurut Heslen/Mowen (2015) dalam (Kakanga and Tomu 2021) *Economic Value Added* (EVA) adalah total biaya modal tahunan mengurangi laba bersih (laba operasi dikurangi pajak). Utomo (1999) menyatakan bahwa metode yang sangat relevan untuk mengukur performa keuangan adalah EVA (*Economic Value Added*) karena mengukur nilai tambah ekonomis yang diperoleh perusahaan sebagai hasil dari kegiatan atau strategi

manajemen. Menurut Iramani dan Febrian (2005) EVA merupakan suatu metode manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomis dalam suatu perusahaan yang mengatakan kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu menanggung seluruh biaya operasional dan biaya modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Padli et al. (2019), Murni (2019) dan Fitria & Irkhami (2021) *Economic Value Added (EVA)* digunakan sebagai alat tolak ukur dalam menaksir nilai perusahaan.

**Grafik 1.1**  
**Pertumbuhan Rata-Rata Laba BUS (Rp Miliar)**



Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diperoleh gambaran rata-rata keuntungan Bank Umum Syariah, data diatas menggunakan data periode 2016-2020. Terlihat bahwa laba pada BUS mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap tahunnya. Laba yang mengalami peningkatan secara signifikan terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp3.308 dan diikuti oleh tahun 2020 yang meningkat sebesar Rp2.373. Laba merupakan sumber informasi yang sering dipakai oleh investor untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan. Husan (2001) dalam

Nofrita (2013) menyatakan jika kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Maka demikian nilai perusahaan penting karena dapat mendorong opini investor terhadap perusahaan.

Perusahaan yang go public selalu memberikan informasi kinerja keuangan sebagai objek pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Beberapa informasi lebih lanjut akan diperoleh dari investor mengenai kondisi yang terjadi di perusahaan. Diantaranya, faktor internal perusahaan yaitu indeks kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis oleh investor. Faktor-faktor tersebut dijadikan sinyal (signal theory) bagi investor untuk menentukan nilai perusahaan. Faktor-faktor internal penentu nilai perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Operating Costs to Operating Income* (BOPO), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Bisnis, dan Kepemilikan Institusional.

Variabel pertama adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut (Fahmi 2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut juga dengan rasio kecukupan modal adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk menutupi risiko kerugian dari aktivitasnya dan kemampuan bank untuk membiayai aktivitas operasinya, sehingga bank memiliki kecukupan modal yang baik dan hal ini berdampak pada nilai perusahaan. Pada rasio CAR memiliki relevansi dengan nilai perusahaan yang dijelaskan oleh Olalere et al., (2021) membuktikan bahwa kecukupan modal berdampak positif pada nilai

perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sugianto et al., (2020) menyatakan bahwa CAR tidak secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan tetapi berdampak terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Variabel kedua adalah *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Rivai, dkk (2013) dalam (Yokoyama and Mahardika 2019) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan kredit macet atau pembiayaan yang debiturnya tidak melengkapi persyaratan yang ditetapkan, seperti umur simpanan, peningkatan margin deposit, dan lain-lain. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) sama halnya dengan Rasio *Non Performing Loan* (NPL) (Solihatun 2014). Apabila NPL mengalami penurunan kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan ikut turun, jika apabila nilai NPL besar pada suatu bank maka nilai perusahaan akan semakin menurun dan begitu pula sebaliknya jika nilai NPF rendah maka nilai perusahaan akan meningkat (Yuliati and Zakaria 2015). Jadi karena nilai NPL itu sama dengan NPF dapat dikatakan NPF juga dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Pada rasio NPL memiliki relevansi dengan nilai perusahaan yang dijelaskan oleh Repi et al., (2016) pada penelitiannya menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Sugianto et al., (2020) yaitu rasio NPL mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dipakai untuk rasio antara total hutang dan ekuitas (Kasmir 2012). Menurut Warren dkk. (2004) dalam (Alfredo 2011) menyatakan apabila semakin rendah rasio DER maka semakin baik kesanggupan perusahaan untuk bertahan dalam

kondisi buruk. Pada rasio DER, memiliki relevansi dengan nilai perusahaan berdasarkan *research* yang telah dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) mengatakan bahwa DER berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dihasilkan oleh Fitria & Irkhami (2021) menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sumantri dan Candraningrat (2013), semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi kapasitas perusahaan dan semakin rendah rasio mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Jika nilai DER suatu perusahaan meningkat, maka hal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan tersebut sedang memburuk.

Variabel keempat yaitu *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2014). Pada ROA terdapat relevansi dengan nilai perusahaan yang dielaskan oleh Repi et al., (2016) pada penelitiannya menyatakan bahwa nilai ROA berdampak secara simultan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padli et al., (2019) menyatakan bahwa ROA tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Nguyen et al., (2021) yaitu rasio ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sari & Priantinah (2018), jika nilai ROA semakin tinggi maka kinerja keuangan semakin baik karena tingkat pengembaliannya semakin tinggi. Jika nilai ROA mengalami peningkatan, maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas

yang akan dirasakan oleh pemegang saham (Husnan, 1998) dalam (Sari and Priantinah 2018).

Variabel kelima Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), adalah rasio yang efisien sebab BOPO memperkirakan kesanggupan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut Ekanayake et al. (2015) rasio BOPO yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja bank tidak efisien sehingga menurunkan nilai perusahaan. Pada rasio BOPO memiliki relevansi dengan nilai perusahaan yang dijelaskan oleh Sugianto et al. (2020) menunjukkan bahwa nilai BOPO secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Halimah & Komariah (2017) setiap kenaikan biaya operasional akan mengakibatkan penurunan laba kotor yang akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas perusahaan, hal itu akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Variabel keenam yaitu ukuran perusahaan (*Firm Size*) sebagai indikator ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan total aset/aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aset Hartono (2008). Wahyuni (2013) dalam (Arifianto and Chabachib 2016) menyatakan apabila ukuran perusahaan semakin besar maka kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat investasi juga semakin besar. Pada ukuran perusahaan, memiliki korelasi pada nilai perusahaan sebagaimana dipaparkan studi yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019), Arifianto & Chabachib (2016) dan Nguyen et al. (2021) menyatakan ukuran perusahaan berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda

dengan penelitian yang dihasilkan oleh Lestari (2018) dan Endri & Fathony (2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Variabel ketujuh adalah pertumbuhan perusahaan (*growth of the company*), pertumbuhan perusahaan merupakan selisih antara total aset yang ada pada perusahaan periode berjalan dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan jumlah aset periode sebelumnya (Gustian, 2017) dalam (Mutamimmah 2019). Novitasari & Krisnando (2021) menegaskan bahwa jika adanya kesempatan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga kesempatan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada pertumbuhan perusahaan, memiliki relevansi pada nilai perusahaan yang dijelaskan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) pada penelitiannya bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil *research* yang dilakukan oleh Lestari (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Variabel delapan adalah kepemilikan institusional, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan properti institusi lainnya (Terjo, 2008) dalam (Lestari 2017). Kepemilikan institusional memiliki fungsi yang sangat penting dalam meminimalkan konflik keagenan yang ditemukan antara pemegang saham dan manajer (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Lestari 2017). Kepemilikan institusional tidak

memiliki korelasi terhadap nilai perusahaan sebagaimana dipaparkan studi yang dilakukan oleh Lestari (2018) dan Sembiring & Trisnawati (2019) mengatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Research* sebelumnya yang telah memasukan faktor CAR, NPL, DER, ROA, BOPO, *Size*, *Firm Growth*, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dilaksanakan oleh Arifianto & Chabachib (2016), Repi et al. (2016), Lestari (2018), Rahayu & Sari (2018), Sembiring & Trisnawati (2019), Mutamimmah (2019), Padli et al., (2019), Murni (2019), Surya Abbas et al. (2020), Sudiyatno et al. (2020), Endri & Fathony (2020), Sugianto et al. (2020), Nguyen et al. (2021), Fitria & Irkhami (2021) dan Jang & Utomo (2021).

Penelitian ini menggabungkan variabel-variabel yang telah dilakukan peneliti dalam menentukan CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *Size*, *Frim Growth*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia pada periode 2016-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan hipotesis tentang bagaimana faktor internal mempengaruhi bank umum syariah di Indonesia dengan menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai ukuran nilai perusahaan. Berdasarkan uraian konteks diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah *capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.2 Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.3 Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.4 Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.5 Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.6 Apakah *SIZE* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?
- 1.2.7 Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA)?
- 1.2.8 Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA)?
- 1.2.9 Apakah CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh *capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.2 Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.3 Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.4 Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.5 Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.6 Untuk menganalisis pengaruh *SIZE* terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.7 Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.8 Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.9 Untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Economic Value Added* (EVA)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adanya suatu penelitian memberikan manfaat yang diperoleh terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk manajemen mengambil kebijakan khususnya yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor karena membantu sebagai bahan pertimbangan atas keputusan investasi yang akan dilakukan khususnya di sektor perbankan syariah.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang apa yang diteliti dan juga dapat melengkapi temuan empiris yang sudah ada di bidang keuangan untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pada masa yang akan datang.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam *research* ini peneliti memberikan batasan mengenai rentang waktu penelitian yang digunakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu 5 tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Penulis memilih jangka waktu tersebut disebabkan masing-masing bank syariah telah merilis laporan keuangannya (*Annual Report*). Selain itu, rentang waktu yang digunakan termasuk tahun terbaru sehingga dapat dijadikan sebagai pembaruan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga membatasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan diukur dengan metode

*Economic Value Added (EVA)*, kecukupan modal dengan memakai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, kualitas aset dengan memakai *Non-Performing Financing (NPF)*, struktur modal memakai *Debt-to-Equity Ratio (DER)*, Likuiditas memakai *Return On Assets (ROA)*, Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO), ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan beberapa referensi untuk melengkapi penelitian. Referensi diambil oleh peneliti dianggap relevan untuk judul dan topik penelitian yang diasumsikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

Penelitian pertama dilaksanakan oleh Repi et al. (2016) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan di BEI dalam Menghadapi MEA. *Research* ini bermaksud untuk menguji dampak dari variabel ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, NPL terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Hasil *research* menyatakan ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, dan NPL berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Sedangkan ROA berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, akan tetapi ROE berdampak positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, Risiko Perusahaan dan LDR berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan NPL berdampak negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan sepatutnya memperhatikan ROE, dan NPL karena dapat berdampak pada Nilai Perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan ROE dan NPL sebab dapat mempengaruhi nilai bisnis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Arifianto & Chabachib (2016) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Research* ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak dari beberapa variabel seperti *Profitabilitas* (ROE), *Leverage* (DAR), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Price Earning Ratio* (PER) pada Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks periode 'LQ-45 pada tahun 2011-2014. Hasil *research* ini menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Price Earning Ratio* mempunyai dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan leverage berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian ketiga adalah *research* yang dilakukan oleh Rahayu & Sari (2018) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Research* ini memiliki tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. Menurut uji t, *leverage* yang berasal dari *debt/asset* ratio, ukuran dan keuntungan kualitas berdampak pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang berasal dari pengembalian ekuitas, tidak berdampak pada nilai perusahaan. Menurut uji ANOVA *Debt-to-Asset Ratio*, *Size*, *Return On Equity* dan kualitas laba memiliki dampak terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil koefisien determinasi menyimpulkan ketiga variabel independen berdampak pada nilai perusahaan sebanyak 17,2%,

sedangkan 82,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Lestari (2018) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Faktor fundamental berasal dari dalam perusahaan seperti peluang pertumbuhan, *profitabilitas*, struktur modal, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor teknis berasal dari luar perusahaan, seperti volume dan frekuensi perdagangan saham di pasar modal. Berdasarkan hasil *research* dan pembahasan dapat diketahui bahwa hasil *Bootstrap Test Coefficient of Company Value Construct Variable Line, Growth Opportunity* yang dihitung menggunakan IOE, INVOS, PER, MBTA dan MBTE menyatakan bahwa MBTA dan MBTE memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan peluang. Variabel *profitabilitas* yang dihitung dengan ROA dan ROE menyatakan bahwa *profitabilitas* berdampak secara signifikan oleh pertumbuhan variabel ROA dan ROE. Peluang berdampak positif dan signifikan terhadap nilai usaha. Semua variabel eksogen (struktur modal, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, volume perdagangan, frekuensi perdagangan) tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian kelima yang dilaksanakan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Mempunyai tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini

adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hasil *research* menunjukkan bahwa struktur modal, *profitabilitas*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Penelitian keenam dilakukan oleh Padli et al. (2019) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance, Maqosid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance, Maqashid Syariah, dan Profitabilitas terhadap Nilai Tambah Ekonomi di Indonesia Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 2012-2017*, dengan teknik purposive sampling for islamic bank umum tahun 2012-2017 dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added (EVA)*. *Maqashid Syariah (MSI)* tidak memiliki berpengaruh pada *Economic Value Added (EVA)*. *Profitabilitas (ROA)* tidak berpengaruh pada *Nilai Tambah Ekonomi (EVA)*.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Mutamimmah (2019) yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada*

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Research* ini mempunyai maksud agar mengetahui dampak Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Hasil *research* menyatakan bahwa variabel bebas Manajerial Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, sedangkan Kebijakan Hutang dan Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan uji koefisien determinasi menyatakan sebanyak 0,361 menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Perusahaan Pertumbuhan, dan Profitabilitas mampu menjelaskan variabel terikat Nilai Perusahaan sebesar 36,1%, sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Murni, Sri (2019) dengan judul *The Role of EVA in Determining Company's Value through the Ownership Structure and Internal Factors*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran aset terhadap nilai perusahaan melalui struktur kepemilikan perusahaan manufaktur di Indonesia. Sampel diambil secara purposive sampling, perusahaan selama tujuh tahun dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur kepemilikan, sedangkan

ukuran aset berpengaruh positif terhadap struktur kepemilikan. Likuiditas tidak pengaruh nilai perusahaan, ukuran aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan, terhadap nilai perusahaan. Praktis/Implikasi: Berbagai cara dapat ditempuh untuk meningkatkan nilai perusahaan, antara lain dengan menjaga dan memperhatikan variabel likuiditas. Ukuran aset dapat ditingkatkan sementara leverage perusahaan dapat ditekan. Untuk penelitian selanjutnya perlu diperhatikan faktor eksternal untuk dimasukkan dalam model, agar menghasilkan model yang lebih baik. Adanya beberapa temuan yang tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh karakteristik, perilaku dan budaya pelaku pasar modal di Indonesia yang berbeda dengan karakteristik dan budaya pelaku pasar modal di negara maju.

Penelitian kesembilan *research* yang dilakukan oleh Sugianto et al. (2020) dengan judul *Determinants of Firm Value in the Banking Sector: Random Effects Model. Research* ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi determinan *profitabilitas* dan implikasinya pada nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor rasio NPL mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan faktor lainnya yaitu; Pertumbuhan Perusahaan (FG), CAR, Pinjaman (LDR), BOPO, Pertumbuhan DPK (DG) dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), tetapi mempengaruhi nilai perusahaan (Tobin's Q) secara bersama-sama.

Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Sudiyatno et al. (2020) yang berjudul *Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran *profitabilitas* sebagai variabel mediasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan *profitabilitas* berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Itu Temuan utama dari *research* ini adalah bahwa *profitabilitas* bertindak sebagai variabel intervening dalam memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Peelitian kesebelas yang pernah dilakukan oleh Endri & Fathony (2020) dengan judul *Determinants of firm's value: Evidence from financial industry*. Bertujuan untuk memperkirakan dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017. Hasil *research* menyatakan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen dan *profitabilitas* terbukti berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil simultan juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *profitabilitas*, perusahaan ukuran, *leverage* dan pertumbuhan memiliki beberapa efek pada nilai perusahaan.

Penelitian keduabelas dilaksanakan oleh Surya Abbas et al. (2020) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Research* ini bermaksud untuk mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Hasil *research* ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berdampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, sementara Intellectual Capital berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Likuiditas berdampak positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ketigabelas yang pernah dilakukan oleh Jang & Utomo (2021) dengan judul *Determinants of Firm Value on Consumption Sector in Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan yang dominan yaitu hutang terhadap rasio aset, rasio lancar, rasio pembayaran dividen dan ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi di Indonesia. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu rasio utang terhadap aset, rasio lancar, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ukuran perusahaan secara signifikan kecuali untuk rasio pembayaran dividen, dengan rasio utang terhadap aset dengan faktor yang paling berpengaruh. DAR dapat mencerminkan seberapa stabil secara finansial perusahaan adalah. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi tingkat leverage dan, akibatnya, semakin tinggi risiko berinvestasi di perusahaan itu.

Penelitian keempat belas dilakukan oleh Nguyen et al. (2021) dengan judul *Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pentingnya nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa saham Vietnam. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, penjualan, dan likuiditas sedangkan nilai perusahaan diwakili oleh nilai ekuitas. Menerapkan metode kuantitatif, pertama-tama kami menemukan bahwa ukuran perusahaan adalah paling penting bagi nilai-nilai perusahaan. Hal ini mengacu bahwa nilai perusahaan besar memiliki peringkat yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Di sisi lain, struktur modal ditemukan memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan. Selanjutnya, kami menemukan bahwa variabel independen lainnya (*profitabilitas*, penjualan, dan likuiditas) secara statistik tidak signifikan dalam model regresi. Artinya faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Lebih penting lagi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal sangat penting untuk nilai perusahaan dalam industri perdagangan di Vietnam.

Penelitian kelimabelas dilakukan oleh Fitria & Irkhami (2021) dengan judul *Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan sebagai turunan dari pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan pelaporan sosial syariah terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di

Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data panel. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, variabel ISR memiliki positif dan efek yang tidak signifikan. Berdasarkan uji Moderated Regression Analysis (MRA), menunjukkan bahwa interaksi ukuran perusahaan tidak dapat mendeteksi

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil penelitian
1	Repi et al. (2016) judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA	Variabel Independen: ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, NPL.  Variabel Dependen: PBV	Metode <i>purposive sampling</i>  Teknik analisis regresi berganda	Hasil <i>research</i> menyatakan ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, dan NPL berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Sedangkan ROA berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, akan tetapi ROE berdampak positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, Risiko Perusahaan dan LDR berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan NPL berdampak negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.
2	Arifianto & Chabachib (2016) judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada	Variabel Independen: <i>Profitabilitas</i> (ROE), <i>Leverage</i> (DAR), <i>Firm size</i> (Size) dan	Metode pengambilan sampel dengan <i>Purposive Sampling</i> . Analisis data dengan analisis Regresi	Hasil <i>research</i> ini menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan <i>Price Earning Ratio</i> mempunyai dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan leverage berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

	Indeks LQ-45 Periode 2011-2014).	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) Variabel Dependen: PBV	Linier Berganda	
3	Rahayu & Sari, n.d. (2018) judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <i>Debt to Asset Ratio, Ssize, dan kualitas laba, dan Return On Equity.</i> Variabel Dependen: PBV	Dengan metode <i>purposive sampling</i>	Menurut uji t, <i>leverage</i> yang berasal dari <i>debt/asset ratio</i> , ukuran dan keuntungan kualitas berdampak pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang berasal dari pengembalian ekuitas, tidak berdampak pada nilai perusahaan. Menurut uji ANOVA <i>Debt-to-Asset Ratio, Size, Return On Equity</i> dan kualitas laba memiliki dampak terhadap nilai perusahaan secara simultan.
4	Lestari (2018) judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: <i>Growth Opportunity, Profitabilitas, struktur modal, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan, volume dan frekuensi stok perdagangan.</i> Variabel Dependen: PBV	Metode <i>Purposive Sampling</i> . Untuk menganalisis data digunakan pendekatan Partial Least Square (PLS)	Hasil <i>research</i> dan pembahasan dapat diketahui bahwa hasil <i>Bootstrap Test Coefficient of Company Value Construct Variable Line, Growth Opportunity</i> yang dihitung menggunakan IOE, INVOS, PER, MBTA dan MBTE menyatakan bahwa MBTA dan MBTE memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan peluang. Variabel <i>profitabilitas</i> yang dihitung dengan ROA dan ROE menyatakan bahwa <i>profitabilitas</i> berdampak secara signifikan oleh pertumbuhan variabel ROA dan ROE. Peluang berdampak positif dan signifikan terhadap nilai usaha. Semua variabel eksogen (struktur modal, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, volume perdagangan, frekuensi perdagangan) tidak berdampak pada nilai perusahaan.
5	Sembiring & Trisnawati (2019) judul Faktor-faktor yang	Variabel Independen:	Metode <i>purposive sampling</i> . Dan Regresi	Hasil <i>research</i> menunjukkan bahwa struktur modal, <i>profitabilitas</i> , pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap

	Mempengaruhi Nilai Perusahaan	<p>kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen.</p> <p>Variabel Dependen: PBV.</p>	Berganda untuk menganalisis data	<p>nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.</p>
6	<p>Padli et al. (2019) yang berjudul Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i>, <i>Maqosid Sharia</i>, Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017).</p>	<p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i>, <i>Maqosid Sharia</i>, Dan <i>Profitabilitas</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>Economic Value Added</i>)</p>	Teknik purposive sampling	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap Economic Value Added (EVA). <i>Maqashid Syariah</i> (MSI) tidak memiliki berpengaruh pada Economic Value Added (EVA). Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh pada Nilai Tambah Ekonomi (EVA).</p>
7	<p>Mutamimmah (2019) judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017).</p>	<p>Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan</p>	<p>Metode pengambilan sampel metode <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Hasil <i>research</i> menyatakan bahwa variabel bebas Manajerial Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, sedangkan Kebijakan Hutang dan Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>

		Perusahaan dan Profitabilitas.  Variabel Dependen:  PBV		
8	Murni, Sri (2019) dengan judul <i>The Role of EVA in Determining Company's Value through the Ownership Structure and Internal Factors.</i>	Variabel Independen: likuiditas, leverage, dan ukuran aset.  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Sampel diambil secara purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap struktur kepemilikan, sedangkan ukuran aset berpengaruh positif terhadap struktur kepemilikan. Likuiditas tidak pengaruh nilai perusahaan, ukuran aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan, terhadap nilai perusahaan. Praktis/Implikasi: Berbagai cara dapat ditempuh untuk meningkatkan nilai perusahaan, antara lain dengan menjaga dan memperhatikan variabel likuiditas. Ukuran aset dapat ditingkatkan sementara leverage perusahaan dapat ditekan. Untuk penelitian selanjutnya perlu diperhatikan faktor eksternal untuk dimasukkan dalam model, agar menghasilkan model yang lebih baik. Adanya beberapa temuan yang tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh karakteristik, perilaku dan budaya pelaku pasar modal di Indonesia yang berbeda dengan karakteristik dan budaya pelaku pasar modal di negara maju.
9	Sugianto et al. (2020) Judul <i>Determinants of Firm Value in the Banking Sector: Random Effects Model.</i>	Variabel Independen: FG, CAR, NPL, LDR, OER, DG, dan RO.  Variabel Dependen:	Metode <i>purposive sampling</i> , dan dianalisis dengan model panel regresi efek acak.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor rasio NPL mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan faktor lainnya yaitu; Pertumbuhan Perusahaan (FG), CAR, Pinjaman (LDR), BOPO, Pertumbuhan DPK (DG) dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), tetapi mempengaruhi nilai

		Nilai Perusahaan.		perusahaan (Tobin's Q) secara bersama-sama.
10	Sudiyatno et al. (2020) Judul <i>Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia.</i>	Variabel Independen: Struktur kapital, <i>Managerial Ownership</i> , dan Ukuran Perusahaan  Variabel Mediasi: <i>Profitabilitas</i>  Variabel Dependen:  Nilai Perusahaan	Data yang digunakan adalah data panel, dengan analisis data regresi berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> , sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> . Struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
11	Endri & Fathony (2020) judul <i>Determinants of firm's value: Evidence from financial industry.</i>	Variabel Independen: kebijakan dividen, <i>Profitabilitas</i> , ukuran perusahaan, Leverage, dan pertumbuhan nilai perusahaan.  Variabel Dependen: <i>Torbin's Q</i>	Diukur dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data yang digunakan adalah data panel regresi.	Hasil <i>research</i> menyatakan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen dan <i>profitabilitas</i> terbukti berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil simultan juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen, <i>profitabilitas</i> , perusahaan ukuran, <i>leverage</i> dan pertumbuhan memiliki beberapa efek pada nilai perusahaan.
12	Surya, Abbas et al. (2020) judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.	Variabel Independen:  Ukuran Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> , <i>Return</i>	Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode	Hasil <i>research</i> ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berdampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, sementara <i>Intellectual Capital</i> berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

		<p><i>on Asset</i>, dan <i>Current Ratio</i>.</p> <p>Variabel Dependen: PER</p>	<p>analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel</p>	<p>Sedangkan, Likuiditas berdampak positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
13	<p>Jang &amp; Utomo (2021) judul <i>Determinants of Firm Value on Consumption Sector in Indonesia</i>.</p>	<p>Variabel Independen: DAR, CR, Ukuran perusahaan, dan DPR</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan.</p>	<p>Metode yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>. Dan analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu rasio utang terhadap aset, rasio lancar, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ukuran perusahaan secara signifikan kecuali untuk rasio pembayaran dividen, dengan rasio utang terhadap aset dengan faktor yang paling berpengaruh. DAR dapat mencerminkan seberapa stabil secara finansial perusahaan adalah. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi tingkat leverage dan akibatnya semakin tinggi risiko berinvestasi di perusahaan itu.</p>
14	<p>Nguyen et al. (2021) dengan judul <i>Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam</i>.</p>	<p>Variabel Independen: <i>Firm Size</i>, Struktur modal, Penjualan perusahaan, <i>Profitabilitas</i>, <i>Likuiditas</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Metode kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah paling penting bagi nilai-nilai perusahaan. Hal ini mengacu bahwa nilai perusahaan besar memiliki peringkat yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Di sisi lain, struktur modal ditemukan memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan. Selanjutnya, kami menemukan bahwa variabel independen lainnya (<i>profitabilitas</i>, penjualan, dan <i>likuiditas</i>) secara statistik tidak signifikan dalam model regresi. Artinya faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Lebih penting lagi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal sangat penting untuk nilai perusahaan dalam industri perdagangan di Vietnam.</p>
15	<p>Fitria &amp; Irkhami (2021) dengan judul <i>Ukuran Perusahaan Sebagai</i></p>	<p>Variabel Independen: Struktur Modal, <i>Profitabilitas</i>,</p>	<p>Metode <i>purposive sampling</i>. Jenis data</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif dan</p>

Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.	dan <i>Islamic Social Reporting</i> Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai perusahaan ( <i>Economic Value Added</i> )	adalah data panel.	signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, variabel ISR memiliki positif dan efek yang tidak signifikan. Berdasarkan uji Moderated Regression Analysis (MRA), menunjukkan bahwa interaksi ukuran perusahaan tidak dapat mendeteksi
---	--	--------------------	---

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

## 2.2 Kajian Teoritis

Hal penting yang dilihat dari nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang maksimal karena dapat melihat kemakmuran pemegang saham. Dalam meningkatkan nilai perusahaan kita memerlukan pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal.

### 2.2.1 Signaling Theory

*Signalling Theory* dikemukakan pada tahun 1970 oleh Akerlof, bahwa dalam nilai memiliki suatu informasi dan didalam transaksi para pihak yang terlibat memiliki tingkat informasi yang tidak sama. Berdasarkan Brigham & Houston (2014) dalam (Mayangsari 2018) menyatakan bahwa *signalling Theory* merupakan bentuk pandangan dari pemegang saham tentang kesempatan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut akan

diberikan kepada para pemegang saham oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut dilakukan oleh manajemen perusahaan berfungsi untuk memberikan isyarat kepada pemegang saham atau para investor perusahaan dalam melihat perkembangan perusahaan kedepannya sehingga dapat membandingkan mana perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang berkualitas buruk. Laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Salah satu tujuan dipublikasikannya laporan keuangan oleh manajemen perusahaan yaitu sebagai kepentingan internal. Dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham dapat mempertahankan minat investor..

### ***2.2.2 Agency Theory***

*Contracting Theory* atau sering juga disebut teori agensi merupakan teori keenganan sebagai hubungan antara manajemen suatu usaha dan pemilik usaha Jansen dan Mackling (1976) dalam (Mutamimmah, 2019). Teori agensi dibentuk untuk upaya memahami dan memecahkan masalah yang muncul apabila ditemukannya ketidaklengkapan pada saat melakukan kontrak. Menurut Bastian (2006) teori agensi berfokus pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antara berbagai pihak. Tujuan dari teori agensi adalah menjelaskan bagaimana cara pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendisain kontra dengan tujuan meminimalisir *cost*

sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian Ahmad dan Sepriani (2008) dalam (Sembiring & Trisnawati, 2019). Dalam pengatasan timbulnya masalah keagenan, manajemen perusahaan harus menjalankan tanggung jawabnya dengan diawasi oleh investor sehingga investor dan manajer perusahaan mendapatkan kepentingan sesuai dengan porsi masing-masing (Sembiring and Trisnawati 2019).

### **2.2.3 Trade-off Theory**

*Trade-off Theory* dikemukakan pada tahun 1984 pada Myers, teori ini mengatakan jika struktur modal optimal dapat ditentukan. Menurut Putri & Fidiana (2016) dalam (Mayangsari 2018) *trade off theory* didasarkan pada *profitabilitas* yang didapatkan dari penggunaan hutang yaitu keuntungan dari pajak dan beban kebangkrutan. Dalam *trade off theory* mengatakan ketika posisi struktur capital dibawah batas ketentuannya maka perusahaan yang meningkatkan jumlah hutangnya yang diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Akan Tetapi, ketika struktur capital berada di atas batas ketentuannya maka perusahaan yang meningkatkan jumlah hutangnya akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan (Dewi 2013). Pada *trade off theory* ini menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan. Hakikatnya *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat pada pengorbanan yang

timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Apabila manfaat nya lebih besar, maka tambahan hutang diperbolehkan. Akan tetapi apabila manfaat pengorbanan karena hutang lebih besar, maka tambahan hutang tidak diperbolehkan.

## **2.2.4 Nilai perusahaan**

### **2.2.4.1 Pengertian nilai Perusahaan**

Saud Husnan (2006) dalam (Franita 2018) menjelaskan nilai perusahaan ialah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Salah satu keinginan dari para pemilik perusahaan adalah memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi hal tersebut menggambarkan kemakmuran yang tinggi pada pemegang saham. Harga pasar dari saham dapat menunjukkan suatu kekayaan dari perusahaan dan pemegang saham yang merupakan cerminan dari manajemen aset, keputusan investasi, dan pendanaan (*Financing*). Peluang investasi ini mempengaruhi nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar pada saham. Adanya peluang investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hartono (2014) dalam (Toni and Silvia 2018) berpendapat bahwa secara nyata karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan

permintaan dan titik-titik kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual/emiten dan para investor. Atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Hery (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan adalah tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang percaya kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Berdasarkan anggapan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi sumber daya perusahaan yang telah dicapai dari hasil kelolah manajer untuk dijadikan gambaran bagi investor maupun masyarakat, yang biasanya dikaitkan dengan saham.

#### **2.2.4.2 Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memiliki kedudukan yang sangat penting untuk perusahaan karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, jika nilai perusahaan mengalami peningkatan dengan diikuti oleh harga saham maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Bahkan nilai perusahaan menjadi sebuah tolak ukur terhadap prestasi yang telah dikerjakan oleh manajer. Kenaikan pada nilai perusahaan akan menunjukkan peningkatan suatu kinerja perusahaan. Dapat dikatakan bahwa tujuan perusahaan adalah suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Menurut Indrarini (2019) bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat para investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

#### **2.2.4.3 Indikator Nilai Perusahaan**

Menurut Weston & Copeland (2010) dalam (Indrarini 2019) mengatakan bahwa alat ukur nilai perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Risiko penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan, antara lain sebagai berikut :

1. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Maka

dapat diartikan PBV ialah hasil perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham.

2. *Market to Book Assets Ratio*

*Market to Book Assets Ratio* adalah harapan pasar tentang suatu nilai dari para investor dan pertumbuhan perusahaan.

*Market to Book Assets Ratio* merupakan hasil dari perbandingan dari nilai pasar dengan nilai buku aset.

3. *Market Value of Equity (MVE)*

*Market Value of Equity (MVE)* merupakan nilai pasar dari ekuitas perusahaan, menurut para pelaku pasar. Nilai ekuitas merupakan hasil jumlah ekuitas (saham yang beredar) dikali dengan harga per lembar ekuitas/saham.

4. *Market to Book Ratio (MBR)*

*Market to Book Ratio (MBR)* merupakan hasil dari perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Hampir sama dengan PBV akan tetapi perbedaannya terdapat di pembilang. Jika PBV pembilangnya adalah harga saham sedangkan MBR itu sendiri adalah harga pasar saham.

5. *Enterprise Value (EV)*

*Enterprise Value (EV)* adalah nilai kapasitas pasar yang dihitung sebagai nilai kapasitas pasar ditambah total *liabilitas* ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.

#### 6. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* adalah nilai pasar pada perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

#### 7. *Price Earnings Ratio* (PER)

*Price Earnings Ratio* (PER) adalah harga yang sanggup dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. PER merupakan hasil dari perbandingan antara *price per share* dengan *Earnings per share*.

#### **2.2.4.4 *Economic Value Added* (EVA)**

Metode *Economic Value Added* (EVA) awal mulanya dikenalkan oleh Stewart & Stern pada tahun 1991. Metode *Economic Value Added* merupakan metode pelengkap untuk mengukur dan menganalisis rasio keuangan suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan EVA yakni sebagai patokan bagi perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonominya. Menurut Karmawan dan Badjra (2019) dalam (Fitria and Irkhani 2021) menjelaskan bahwa pengukuran EVA dapat mengetahui nilai perusahaan, keunggulan yang dimiliki EVA yaitu lebih baik dari alat ukur yang lainnya sebab EVA mampu mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memakai pengukuran kinerja EVA ini

membuat perusahaan berfokus pada nilai perusahaan. Menurut Heslen/Mowen (2015) dalam (Kakanga and Tomu 2021) nilai tambah *Economic Value Added* adalah laba bersih (laba operasi dikurangi pajak) dikurangi total biaya modal tahunan. EVA merupakan selisih laba setelah semua biaya modal, termasuk modal ekuitas, dikurangi sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa memperhitungkan modal ekuitas. Menurut Brigham & Houston (2006) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. Pada metode EVA juga memiliki kriteria kinerja perusahaan, secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Kinerja Perusahaan dengan Metode EVA**

Nilai EVA	Kinerja Perusahaan
EVA Positif	Laba operasi lebih besar dibandingkan dengan biaya modal, karena hal tersebut dapat menandakan jika perusahaan berhasil menciptakan nilai tambahan ekonomi untuk para investor dan meningkatkan nilai asetnya.
EVA Negatif	Laba operasi lebih rendah dibandingkan biaya modal, karena hal tersebut menandakan jika perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambahan ekonomi untuk para investor, bahkan menurunkan nilai aset sebesar hasil perhitungan EVA yang negatif tersebut
EVA= Nol	Laba operasi yang telah habis untuk menutupi biaya modal. Dapat dikatakan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor

Sumber : Stern Steward dalam (Utama 1997)

Secara persepsi perhitungan EVA merupakan pengurangan biaya modal dari laba. Menurut Iramani dan Febrian (2005) formula perhitungan EVA sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital\ Changes$$

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Keterangan :

EVA : *Economic Value Added*

NOPAT : *Net Operating After Tax*

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*

*Invested Capital* : Modal yang diinvestasikan

### **2.2.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut Taswan (2010) *Capital Adequacy Ratio* adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal dimiliki oleh bank terhadap aktiva tertimbang menurut rasio. Sedangkan menurut Kasmir (2014) *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan rasio antar rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut rasio dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut Francis (2020) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan suatu rasio kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank untuk menangkal adanya risiko kredit yang timbul. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, CAR adalah salah satu rasio kinerja yang dimiliki oleh bank

untuk mengukur kecukupan modal yang ada untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) CAR dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang}}$$

Modal merupakan total modal yang berasal dari bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Dalam modal inti terdapat giro saham, modal disetor, cadangan tujuan, cadangan umum, laba tahun lalu, laba ditahan, laba tahun berjalan, dan bagian kekayaan anak perusahaan yang telah dikonsolidasikan. Sedangkan modal pelengkap terdiri dari modal kuasa, pinjaman subordinasi, cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan, dan cadangan revaluasi aktiva tetap. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berasal dari penjualan ATMR *administratif* dan ATMR aktiva neraca.

#### **2.2.6 Non Performing Financing (NPF)**

Menurut Rivai, et al (2013) dalam (Yokoyama and Mahardika 2019) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan macet atau pembiayaan yang dimana debiturnya tidak melengkapi persyaratan yang diperjanjikan, yang ditetapkan persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan agunan, dan sebagainya. NPF merupakan risiko yang menunjukkan kemungkinan terjadinya kerugian akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Menurut

Maardika (2015) dalam (Yokoyama and Mahardika 2019) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF ialah tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. Besar kecilnya hasil NPF menunjukkan bahwa performa suatu bank dalam mengelola dana yang disalurkan. Berdasarkan Yokoyama & Mahardika (2019) NPF dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$NPF\ Gross = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan}$$

Besar tingkat rasio NPF menggambarkan bank tersebut tidak profesional dalam mengelolah pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank cukup tinggi sehingga searah dengan tingginya NPF yang akan dihadapi oleh bank. Maka dari itu semakin tinggi nilai NPF maka menandakan semakin tinggi pemberian pembiayaan bank sehingga bank dapat dikatakan kurang likuid.

### **2.2.7 Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa

besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Menurut Ross (2003) DER adalah proksi untuk memperkirakan tingkat leverage sebuah perusahaan. Menurut Darsono & Ashari (2010) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang masuk ke dalam rasio *leverage* atau *solvabilitas*, rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung sejauh mana perusahaan dapat membiayai utang pada perusahaan. Berdasarkan penelitian Rasyid (2015), struktur modal dapat diukur dengan menggunakan Formulasi sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total *Debt* yang dimaksud pada rumus diatas adalah seluruh total kewajiban, baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dalam satu periode tertentu. Menurut Sumantri dan Candraningrat (2013) Semakin besar rasio DER maka menunjukkan semakin besar kewajibannya, sedangkan rasio yang semakin rendah mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban.

### 2.2.8 *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasi yang ada, hasil dari pengembalian investasi dapat menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang ada di perusahaan, baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri. Menurut Sari & Priantinah (2018) semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja keuangan semakin baik karena tingkat kembali semakin besar. Menurut Aduardus (2010) *Return On Asset (ROA)* merupakan gambaran sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba perusahaan. Menurut Sudana (2011) *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak Dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang menghubungkan keuntungan yang didapat oleh operasi perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) ROA dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Pajak}{Total Aset} \times 100$$

### 2.2.9 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Kuncoro & Suhardjono (2002) BOPO adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil nilai rasio BOPO yang dihasilkan maka dapat dikatakan semakin efisien biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh suatu bank. Menurut Ekanayake et al. (2015) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi karena mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan. BOPO yang mengalami peningkatan secara terus-menerus mengindikasikan manajemen bank yang tidak mampu memaksimalkan pendapatan yang lebih untuk menutupi biaya operasional pada bank. Rasio BOPO yang baik adalah rasio BOPO yang hasilnya semakin kecil. Nilai rasio BOPO yang menurun menandakan jika bank tersebut mampu menurunkan beban operasional dan memaksimalkan pendapatan operasionalnya. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) BOPO dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa BOPO merupakan perbandingan dari biaya operasional dengan pendapatan operasional yang dimana hasil tersebut berfungsi untuk melihat kemampuan bank dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya dan untuk mengetahui tingkat efisien pada bank tersebut.

#### **2.2.10 Firm Size**

Menurut Bambang (2011) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Menurut Dwi & Juliaty (2008) ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan adalah nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai penjualan, aktiva, dan total *equity* yang berperan sebagai variabel konteks mengukur pelayanan atau produk dihasilkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar lebih mudah memperoleh pinjaman daripada perusahaan yang berskala kecil. Maka dari itu investor lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar pula. Menurut

klapper dan Love dalam (Suharli 2006) ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dengan formulasi dari ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln Total Asset$$

### **2.2.11 Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan Perusahaan merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham and Joel F. Houston 2009). Pertumbuhan perusahaan mencerminkan perusahaan mengalami perubahan pada sumber daya berupa aset yang dimiliki oleh perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Menurut F. E. Brigham & Houston (2011) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil, sebab perusahaan yang memiliki penjualan yang stabil menggambarkan aliran kas yang relatif stabil pula. Akan tetapi sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internal perusahaan terlebih dahulu ketimbang menggunakan dana eksternal.

Menurut Syardiana, dkk (2015) dalam (Suryandani 2018) menyatakan pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor. Pertumbuhan yang

positif dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Menurut Gustian (2017) dalam (Mutamimmah 2019) pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Berdasarkan penelitian Rasyid (2015), Pertumbuhan Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Formulasi sebagai berikut:

$$FG = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$$

#### **2.2.12 Kepemilikan Institusional**

Menurut Terjo (2008) dalam (Lestari 2017) Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer. Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional terlibat dalam pengambilan strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Kepemilikan institusional sangat berarti penting dalam pengawasan manajemen yang dikarenakan adanya kepemilikan

institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan pengawasan yang lebih besar dari pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *oportunistik* manajer. Menurut Barnae dan Rubin (2005) dalam (Lestari 2017) mengatakan bahwa *institutional shareholder*, dengan kepemilikan saham yang besar, memiliki inisiatif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Wening (2009) dalam (Lestari 2017) menyatakan semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan *research* Rasyid, (2015), kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan rumus:

*kepemilikan institusional*

$$= \frac{\text{kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 2.2.13 Pandangan Islam Terhadap Perusahaan

Selain teori-teori diatas sebagai landasan penelitian, penelitian ini juga menjadikan ayat Al-Qur'an sebagai acuan. Pada penelitian ini, peneliti mendasari kepada QS Al-Lail: 4-7 sebagai berikut:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ فَمِمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ

*“sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan hartanya di jalan Allah dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik, maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah”.*

Perusahaan yang melaksanakan kegiatannya berlandaskan dengan prinsip syariah merupakan sekelompok manusia yang menyadari hakikat penciptanya dan menyadari konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukannya. Maka dari itu menurut pandangan Islam seharusnya suatu perusahaan tersebut melakukan usaha dengan *maqashid syariah* maka Allah SWT akan memudahkan semua jalan atau dengan kata lain Allah SWT akan memperlancar semua urusan usahanya, sehingga hasil yang akan diperoleh adalah keuntungan yang baik.

Sebagaimana Allah SWT juga berfirman dalam surat Ar-Rahman:60

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

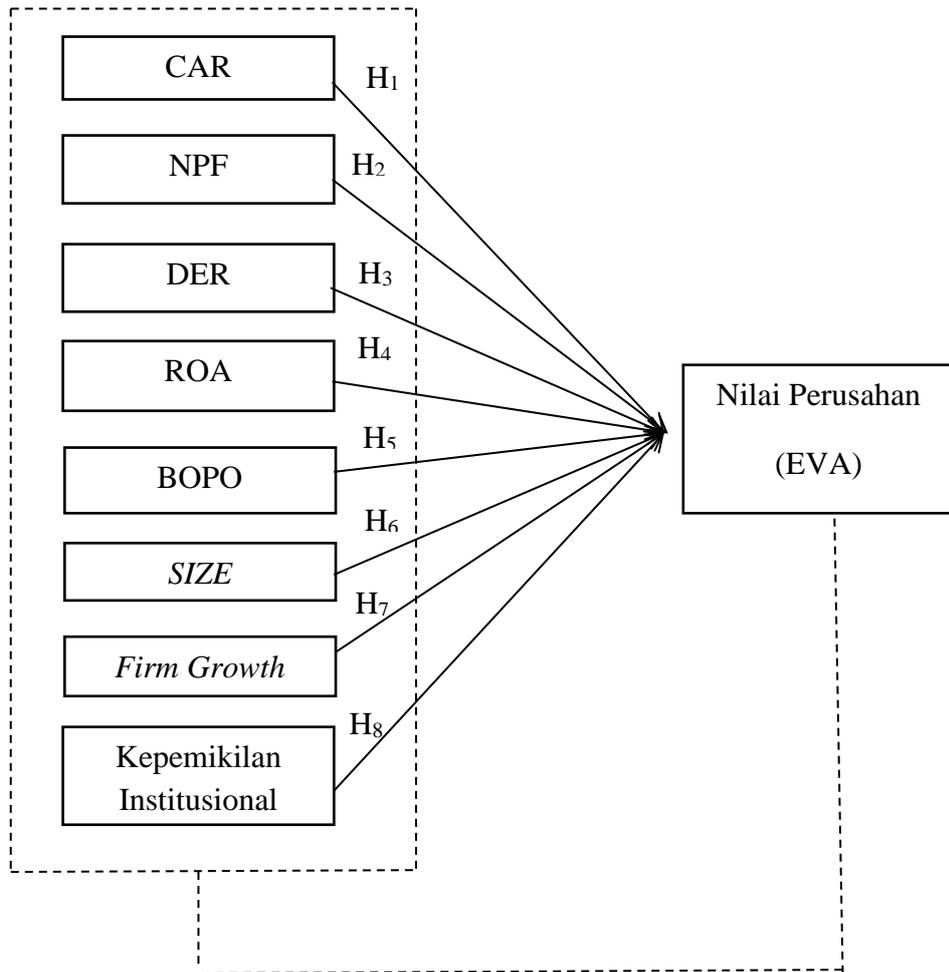
*“tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula”*

Menurut pendapat Islam mengenai *Maqashid syariah* yang dijalankan dengan baik dan dilaksanakan oleh perusahaan akan dengan

sendirinya memperbaiki aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan maka dari itu nilai perusahaan akan ikut meningkat.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Fungsi penyusunan kerangka konseptual pada penelitian ini untuk membantu kita menghipotesiskan dan menguji hubungan tertentu, dengan adanya kerangka konseptual dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap dinamika situasi. Dengan adanya kerangka konseptual maka peneliti dapat menyusun hipotesis yang akan diuji untuk mengetahui apakah teori yang dirumuskan valid atau tidak penyusunan kerangka teoritis yang baik adalah hal utama untuk mendalami masalah yang akan diteliti (Sekaran and Roger 2017).



H<sub>9</sub>

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Peneliti**  
 Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

Keterangan :

—————> = parsial

----- = simultan

Berdasarkan Gambar 2.1 tentang kerangka konseptual peneliti yang akan menjelaskan tentang bagaimana hubungan variabel yang ingin diteliti. Dapat dilihat ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini ada 8 faktor yaitu CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE,

Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel independen dan EVA sebagai variabel dependennya.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditentukan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh *capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> :Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub> :Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub> :Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan

H<sub>5</sub> :Terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap nilai perusahaan

H<sub>6</sub> :Terdapat pengaruh Size terhadap nilai perusahaan

H<sub>7</sub> :Terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan

H<sub>8</sub> :Terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan

H<sub>9</sub> :Terdapat pengaruh CAR, NPL, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena penelitian ini memerlukan angka-angka yang ada pada laporan keuangan sebagai data. Seperti halnya yang Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis kuantitatif karena penelitian ini memerlukan angka-angka pada laporan keuangan sebagai data. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif dapat dikatakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Seperti yang dikatakan oleh Malhotra (1996) dalam (Anshori and Sri Iswati 2009) penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha untuk mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Tujuan dari penelitian asosiatif kausal dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh antar variabel.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir 1999). Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Seperti yang dirinci pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Syariah, Tbk
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Bank Net Indonesia Syariah

sumber: OJK.go.id (data diolah peneliti)

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017). Sampel yang dikatakan baik jika sampel tersebut dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasinya. Sampel merupakan jumlah karakteristik yang berada pada populasi maka peneliti menggunakan sampel Bank Umum Syariah di Indonesia dalam populasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan metode yang dipakai dalam pengambilan sampel dengan melakukan pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan ketentuan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh penulis yaitu terhitung dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
2. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2016 hingga tahun 2020.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Karakteristik Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 1</b> Bank Umum Syariah yang telah beroperasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh penulis yaitu terhitung dari tahun 2016 hingga tahun 2020	(1)
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 2</b> Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2016 hingga tahun 2020	(1)
<b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria 3</b>	(1)

Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.	
Total Sampel	<b>11</b>

sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah sampel yang diteliti berjumlah 11 perusahaan selama 5 tahun, seperti yang dirincikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar perusahaan yang diteliti**

No	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Syariah, Tbk
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

sumber : Data diolah penulis, 2022

### 3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif serta penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Hasan (2002) data sekunder adalah data yang diambil oleh peneliti dari sumber-sumber yang didapat dari jurnal, karya ilmiah, penelitian terdahulu, maupun perpustakaan. Data dalam penelitian ini adalah data tahunan dengan menggunakan banyak objek (data panel) yang dipublikasikan dalam website resmi setiap Bank Umum Syariah.

Jumlah data yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 55 data. Data tersebut diambil dari 11 bank umum syariah laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2020.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah metode pengumpulan, mencatat dan mendokumentasikan data-data yang berhubungan dengan penelitian, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Metode dokumentasi yaitu dari laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan oleh bank.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti (Arikunto 1998). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, sebagai berikut:

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Francis (2020) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank untuk menangkal adanya risiko kredit yang timbul. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) CAR dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang}}$$

### 2. *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Maardika (2015) dalam (Yokoyama and Mahardika 2019) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan depositur kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. Berdasarkan Yokoyama & Mahardika (2019) NPF dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$NPF\ Gross = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Ross (2003), DER adalah proksi untuk memperkirakan tingkat leverage sebuah perusahaan. Perusahaan dengan DER tinggi mungkin memberikan imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya, sejalan dengan risiko yang dihadapi oleh

perusahaan dengan membandingkan kepada perusahaan lain yang nilai DER yang lebih rendah. Berdasarkan penelitian Rasyid (2015) struktur modal dapat diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

#### 4. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Sudana (2011) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA yang didapat berarti hal tersebut menandakan semakin efisien penggunaan aktiva pada perusahaan. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) ROA dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

#### 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Ekanayake (2015) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi karena mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan. Berdasarkan penelitian Zulfachri (2017) BOPO dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Dwi and Juliaty (2008) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa cara, antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan. Menurut Klapper dan Love dalam (Suharli 2006) ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dengan formulasi dari ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln \text{Total Asset}$$

#### 7. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Gustian (2017) dalam (Mutamimmah, 2019) pertumbuhan perusahaan merupakan selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya dibandingkan total aktiva periode sebelumnya. Berdasarkan *research* Rasyid (2015), Pertumbuhan Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Formulasi sebagai berikut:

$$FG = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

#### 8. Kepemilikan Institusional

Menurut Terjo (2008) dalam (Lestari, 2017) Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang

dimiliki oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Berdasarkan *research* Rasyid (2015), kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rumus:

*kepemilikan institusional*

$$= \frac{\text{kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Agnes (2005) menyatakan metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu metode dalam menilai performa keuangan yang lebih memfokuskan pada nilai tambah dari suatu investasi. EVA dapat diperoleh dengan cara mengurangi laba bersih dengan biaya modal yang dimiliki perusahaan (Agnes 2005). Adapun prosedur menghitung EVA sebagaimana yang dilakukan oleh Endri (2008) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tahap Perhitungan EVA**

No	Tahapan	Perhitungan	Sumber
1	NOPAT	$NOPAT = \text{Laba bersih} + \text{Biaya bunga}$	Laba Rugi

2	Kd*	$Kd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Hutang}}$ $Kd * = Kd(1 - T)$	Labas Rugi dan Neraca
3	Ke	$Ke = Rf + \beta (Rm - Rf)$	Data Historis Saham
4	Struktur Modal	$Wd = \frac{\text{Hutang}}{\text{Aset}}$ $We = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aset}}$	Neraca
5	WACC	$WACC = [\{Kd * \times Wd\} + \{Ke \times We\}]$	Neraca dan Data Historis Saham
6	IC	$IC = \text{Asset} - \text{non interest bearing liabilities}$	Neraca
7	COC	$COC = WACC \times IC$	Neraca
8	EVA	$EVA = NOPAT - COC$	Neraca, Labas Rugi, dan Data Historis Saham

sumber : Endri (2008)

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Pengukuran
1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang}}$
2	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	$NPF \text{ Gross} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$

3	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
4	<i>Return on Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{Pajak}{Total\ Aset} \times 100$
5	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$
6	Ukuran Perusahaan	$SIZE = Ln\ Total\ Asset$
7	Pertumbuhan Perusahaan	$FG = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$
8	Kepemilikan Institusional	$\frac{kepemilikan\ institusional}{jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$
9	EVA	$EVA = NOPAT - COC$

sumber : Data diolah penulis, 2022

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Statistik Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Analisis statistik data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dikarenakan data diperoleh berupa angka. Penelitian ini menerapkan data analisis statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2018) analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

### **3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel**

Menurut Ghozali (2018) terdapat beberapa jenis data yang dianalisis secara statistik, antara lain data runtut waktu (*time series*), silang waktu (*cross section*), dan data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Metode dalam penelitian ini yaitu teknik regresi data panel yang dapat dilakukan menggunakan tiga pendekatan. Tiga model regresi data panel yang sering dipakai yaitu:

#### **3.7.2.1 Common Effect Model (CEM)**

Metode *Common Effect Model* (CEM) mengasumsikan bahwa koefisien interupsi dan kemiringan dianggap konstan baik terhadap waktu (*time series*) maupun antar objek (*cross section*) dengan pendekatan yang digunakan adalah metode Ordinary Least Square (OLS) sebagai *estimator*. Menurut Ghozali (2018), metode CEM dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering didapatkan nilai *cut-off* yang sama sehingga tidak digunakan secara efisien pada semua model estimasi. Oleh karena itu, data panel dibuat untuk memudahkan interpretasi.

#### **3.7.2.2 Fixed Effect Model (FEM)**

Metode Fixed Effect Model (FEM) memperkirakan data panel dimana variabel gangguan dapat dikorelasikan. Model ini mengasumsikan jeda yang berbeda antara objek (penampang melintang) tetapi memiliki kemiringan regresi

yang tetap dari waktu ke waktu (deret waktu). Untuk mengestimasi data panel model FEM, pendekatan yang digunakan dalam model ini adalah teknik Least Square Dummy Variable (LSDV). Menurut Ghozali (2018), kelebihan metode FEM adalah dapat membedakan efek objek dan efek waktu, dalam metode ini perlu digunakan hipotesis bahwa komponen kesalahan tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

### **3.7.2.3 *Random Effect Model (REM)***

Menurut Ghozali (2018), metode random effect model (REM) adalah metode yang mengestimasi data panel dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan antar waktu dan antar objek. Pada model ini break dapat dilihat dari error term yang akan selalu ada dan dapat dikorelasikan antara deret waktu (time series) dan antar objek (cross section). Menurut Ghozali (2018), memperkirakan model REM ini dapat menggunakan pendekatan Generalize Least Square (GLS).

### **3.7.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dalam menetapkan model regresi data panel yang tepat maka penelitian ini menggunakan uji spesifikasi model terlebih dahulu. Pada penelitian ini uji spesifikasi model terdiri dari uji Chow dan uji Hausman.

### 3.7.3.1 Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang baik digunakan dalam menentukan model regresi yang tepat pada penelitian. Dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross section F* untuk memilih model CEM atau FEM. Menurut Ghozali (2018) dasar penentuan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Apabila nilai Probabilitas untuk *cross section F*  $> 0,05$  dapat dikatakan  $H_0$  diterima maka model *Common Effect Model* (CEM) yang tepat digunakan.
2. Apabila nilai Probabilitas untuk *cross section F*  $< 0,05$  dapat dikatakan  $H_0$  ditolak, maka model *Fixed Effect Model* (FEM) yang tepat digunakan dan dilanjut dengan uji hausman.

Sehingga peneliti menggunakan hipotesis uji Chow sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0 = \text{ditolak cross section F jika nilai } < 0,05$

### 3.7.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman ini bertujuan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat dalam memperkirakan data panel. Uji ini mengikuti

distribusi *Cross Section Random*. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji hausman sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section Random* > 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan.
2. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section Random* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan.

Sehingga peneliti menggunakan hipotesis uji hausman sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0 = \text{ditolak cross section F jika nilai} < 0,05$

### **3.7.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) ini bertujuan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat dalam memperkirakan data panel. Uji ini mengikuti distribusi nilai *P value*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan.
2. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan.

Sehingga peneliti menggunakan hipotesis uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_0 = \text{ditolak nilai P value jika nilai } < 0,05$

#### **3.7.4 Pengujian Asumsi Klasik**

Mengingat ketentuan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) adalah uji asumsi klasik. Maka untuk memenuhi syarat, yang perlu dilakukan oleh penguji yaitu menguji asumsi klasik dengan menggunakan uji yaitu: pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **3.7.4.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya

mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali 2011). Jika distribusi data yang dimiliki normal atau mendekati normal dapat dikatakan model regresi yang dimiliki baik. Untuk mengetahui suatu data normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* dan probabilitasnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik non parametrik.

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* terdapat pada program *Econometric Views* (Eviews). Dasar pengambilan keputusan atas hasil normal tidak nya suatu data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka data dapat dikatakan normal.
2. Apabila hasil nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka data dapat dikatakan tidak normal.

#### **3.7.4.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi di antara variabel independen yang masuk ke dalam model. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Apabila nilai korelasi  $> 0,80$  dapat dikatakan data ada masalah multikolinieritas.
2. Apabila nilai korelasi  $< 0,80$  dapat dikatakan data tidak ada masalah multikolinieritas.

### 3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Data dikatakan homokedastisitas, jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tidak mengalami perubahan, dan dikatakan heteroskedastisitas jika varians dari pengamatan ke pengamatan lain mengalami perubahan. Model regresi yang dikatakan baik jika data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018). Aturan dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, data dikatakan terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  maka ditolak, data dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.7.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data *time series* (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat autokorelasi antara error yang terjadi antar periode yang diuji dengan model regresi. Jika model regresi bebas dari autokorelasi maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik.

Menurut Ghozali (2018) untuk melihat adanya autokorelasi atau tidak peneliti menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) yang menentukan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen. Merumuskan hipotesis merupakan langkah awal dalam melakukan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut: Uji Run Test dilakukan dengan membuat hipotesis :

**Tabel 3.6**  
**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kriteria</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq dw \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 = dl = du$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq dw \leq 4-dl$

Tidak ada autokorelasi	Jangan Tolak	$du \leq dw \leq 4-du$
------------------------	--------------	------------------------

Sumber: Ghozali (2018)

Keterangan :

Dw = Durbin-Watson (DW).

Du = Durbin Watson Upper (batas atas DW).

DI = Durbin Watson Lower (batas bawah DW)

### 3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data merupakan pengolahan data yang telah didapat dengan menggunakan aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan software *Eviews* 10. Data panel adalah data gabungan dari data *cross section* (Bank Umum Indonesia) dan data *time series* (periode penelitian, 2016-2020). Adapun model regresi data panel merupakan suatu analisis yang menjelaskan bentuk pengaruh antar variabel atau lebih dengan variabel lainnya dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 EVA = & \alpha + \beta_{1it}CAR_{1it} + \beta_{2it}NPF_{2it} + \beta_{3it}DER_{3it} + \beta_{4it}ROA_{4it} \\
 & + \beta_{5it}BOPO_{5it} + \beta_{6it}Size_{6it} + \beta_{7it}FG_{7it} + \beta_{8it}KI_{8it} \\
 & + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPF = *Non performing financing*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return on Asset*

BOPO = Biaya operasional terhadap pendapatan operasional

SIZE = Ukuran perusahaan

FG = *Firm Growth*

KI = Kepemilikan Institusional

$\beta$  = koefisien regresi

i = Perusahaan

t = Periode

e = error

### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

Menurut (Erlina 2008), uji hipotesis merupakan uji perbedaan antara nilai sampel dengan populasi atau nilai data yang diteliti dengan nilai ekspektasi penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2011), uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 \text{ s/d } \beta_8 = 0 \text{ dan}$$

$$H_1 : \beta_1 \text{ s/d } \beta_8 \neq 0$$

Dengan kriteria pengujian :

1. Apabila probabilitas  $< 0,05 = H_0$  dapat diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Apabila probabilitas  $> 0,05 = H_0$  dapat ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

$$1. H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$$

Hal ini berarti CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh serempak dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$2. H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq 0$$

Hal ini berarti CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional

tidak berpengaruh serempak dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengujian:

1. Apabila nilai probabilitas (F-statistik)  $< 0,05 = H_0$  dapat diterima
2. Apabila nilai probabilitas (F-statistik)  $> 0,05 = H_0$  tidak dapat diterima

### **3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan dalam variabel dependen (nilai perusahaan) yang disebabkan oleh variabel independen yaitu CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Menurut Ghozali (2018) nilai yang mendekati satu dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi mendekati nilai terkecil maka menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dikelola dengan menggunakan *Software Eviews* merupakan data yang digunakan oleh penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Adapun jumlah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode tahun 2016-2020 sebanyak 14 bank. Berdasarkan teknik yang digunakan, yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria telah ditentukan maka diperoleh sampel yang layak untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian adalah 11 bank selama 5 periode dengan menggunakan data *annual report*. Dari bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016 hingga 2020, maka terdapat 11 bank umum syariah yang telah terpilih dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Berikut sampel yang akan disajikan pada tabel 4.1, sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Bank Umum Syariah**

No	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia

3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Syariah, Tbk
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

sumber : Data diolah penulis, 2022

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan ketentuan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh penulis yaitu terhitung dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
2. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2016 hingga tahun 2020.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mengdeskriptifkan data pada variabel-variabel yang diteliti. Variabel dependen ada penelitian ini yaitu nilai perusahaan (EVA) serta variabel independen pada penelitian ini adalah berarti CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan

Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistk Deskriptif**

	EVA	CAR	NPF	DER	ROA	BOPO	<i>Size</i>	FG	KI
Mean	18.76501	3.047101	0.176009	0.477395	-0.331364	4.528230	3.150076	-2.281859	4.559671
Maximun	28.64314	3.900760	3.092859	1.828577	2.610070	5.381739	3.429751	0.012728	4.605170
Minimum	10.05670	2.443216	-4.60517	-0.963074	-3.912023	4.062166	2.760426	-4.699437	4.105674
Std. Dev	5.338045	0.334713	1.916632	0.723316	1.713703	0.188338	0.221132	1.032218	0.131963

Sumber: Diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil dan analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa nilai EVA merupakan variabel dependen dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 sampai tahun 2020 paling tinggi sebesar 28,64 % yang terletak pada bank syariah Bukopin pada tahun 2018 yang artinya perusahaan menunjukkan hasil nilai EVA periode sekarang sebesar 28,64% dan nilai yang paling rendah sebesar 10,05% yang artinya perusahaan menunjukkan hasil perbandingan nilai EVA periode sekarang dengan periode sebelumnya sebesar 10,05% yang terletak pada bank BTPN syariah tahun 2019. Rata-rata EVA pada 11 bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 sampai tahun 2020 sebesar 18,76% dan simpangan baku sebesar 5,33%.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan variabel independen (X1) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 hingga 2020 paling

tinggi sebesar 3,90% yang terletak pada bank BTPN syariah tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 2,44% yang terletak pada bank Panin Dubai syariah tahun 2017. Rata-rata CAR pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar 3,04% dan simpangan baku sebesar 0,33%. Hal ini menunjukkan bahwasannya data variabel CAR memiliki sebaran data yang kecil dikarenakan dilihat dari besarnya tingkat rata-rata dibandingkan dengan simpangan baku.

*Non performing financing* (NPF) merupakan variabel independen (X2) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 sampai 2020 paling tinggi sebesar 3,09% yang terletak pada bank BJB syariah tahun 2017 dan paling rendah sebesar -4,60% terletak pada bank BCA syariah tahun 2020. Rata-rata NPF pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar 0,17% dan simpangan baku sebesar 1,91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi NPF pada bank umum syariah pada tahun 2016 hingga 2020 dalam kondisi baik karena menurut Bank Indonesia ketentuan NPF sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwasannya data variabel NPF dapat dikatakan memiliki sebaran yang besar karena nilai simpangan baku lebih besar dibandingkan dengan rata-rata.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen (X3) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 hingga 2020 paling tinggi sebesar

1,82% terletak pada bank Victoria syariah pada tahun 2019 dan paling rendah sebesar -0,96% terletak pada bank BCA syariah tahun 2016. Hal ini menunjukkan nilai DER berkisaran antara -0,96-1,82 yang berarti bank umum syariah masih mampu menjaga tingkat likuiditasnya atau tidak terlalu banyak menggunakan hutang dalam menjalankan operasionalnya. Rata-rata DER pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar 0,47% dan simpangan baku sebesar 0,72% yang artinya DER memiliki sebaran data yang besar karena nilai simpangan baku lebih besar dari nilai rata-rata.

*Return On Asset* (ROA) merupakan variabel independen (X4) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 sampai 2020 paling tinggi sebesar 2,61% yang terletak pada bank BTPN syariah tahun 2019 dan paling rendah sebesar -3,91% yang artinya perbandingan antara aktiva dengan hutang sebesar -3,91 yang terletak pada bank Bukopin syariah tahun 2017 dan 2018. Rata-rata ROA dari 11 bank umum syariah ini sebesar -0,33% dan simpangan baku sebesar 1,71% yang dapat diartikan bahwasanya ROA memiliki sebaran data yang besar karena nilai simpangan baku lebih besar dari nilai rata-rata.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel independen (X5) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 hingga tahun 2020 paling tinggi sebesar 5,38% yang terletak

pada bank Panin syariah tahun 2017 dan paling rendah sebesar 4,06% terletak pada bank BTPN syariah tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO pada 11 bank umum syariah berkisaran 5,38% sampai 4,06% pada tahun 2016 hingga 2020. Rata-rata BOPO dari 11 bank umum syariah ini sebesar 4,52% dan simpangan baku sebesar 0,18%, dapat dilihat nilai simpangan baku dari variabel ini lebih kecil dari nilai rata-rata atau dapat dikatakan bahwa tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio terendah dan tertinggi.

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan variabel independen (X6) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 hingga 2020 paling tinggi sebesar 3,42% terletak pada bank Aceh tahun 2020 dan paling rendah sebesar 2,76% terletak pada bank BTPN tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa *Size* pada 11 bank umum syariah berkisaran 3,42% sampai 2,76% pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Rata-rata *Size* pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar 3,15% dan simpangan baku sebesar 0,22%, hal ini meandakan sebaran data yang kecil pada variabel ini karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai simpangan baku.

Pertumbuhan perusahaan (FG) merupakan variabel independen (X7) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 hingga 2020 paling tinggi

sebesar 0,01% terletak pada bank Mega syariah tahun 2020 dan paling rendah sebesar -4,69% terletak pada bank Aceh tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa FG pada 11 bank umum syariah berkisaran 0,01% sampai -4,69% pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Rata-rata FG pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar -2,28% dan simpangan baku sebesar 1,03%, dapat diartikan bahwa variabel ini memiliki sebaran data yang besar karena dilihat dari nilai simpang baku pada variabel ini lebih besar dari nilai rata-rata.

Kepemilikan institusional (KI) merupakan variabel independen (X8) dari 11 bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 hingga tahun 2020 paling tinggi sebesar 4,60% terletak pada bank BRI syariah 2016 dan 2017, BNI syariah 2016-2020, Aceh 2016-2020, Muamalat 2016-2020, Victoria 2016-2020, BJB syariah 2016-2020, Mega syariah 2016-2020, Bukopin syariah 2016-2020, BCA syariah 2016-2020, dan BTPB syariah 2016-2020 dapat dikatakan hampir semua bank yang menjadi sampel memiliki nilai yang tinggi dan paling rendah sebesar 4,10% terletak pada bank Panin tahun 2016. Rata-rata KI pada 11 bank umum syariah tersebut sebesar 4,55% dan simpangan baku sebesar 0,13%, hal ini meandakan sebaran data yang kecil pada variabel ini karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai simpangan baku.

#### 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, untuk mendapatkan model yang tepat maka diperlukan melakukan beberapa uji model dalam data panel. Adapun uji yang dilakukan sebagai berikut:

##### 4.2.2.1 Common Effect Model (CEM)

Uji *Common Effect Model* (CEM) mengasumsikan bahwa data gabungan mencerminkan kondisi sebenarnya dan bahwa hasil analisis regresi dapat dianggap valid untuk semua objek waktu. Adapun hasil uji CEM sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Common Effect Model (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-78.24431	17.57332	-4.452449	0.0001
CAR	-0.722557	1.057423	-0.683319	0.4978
NPF	-0.486747	0.246036	-1.978355	0.0539
DER	-0.624595	0.520161	-1.200774	0.2360
ROA	-0.140790	0.217418	-0.647555	0.5205
BOPO	3.073639	2.372599	1.295473	0.2016
SIZE	20.94141	1.716566	12.19960	0.0000
FG	0.487515	0.273633	1.781634	0.0814
KI	4.556352	2.288737	1.990772	0.0525
R-squared	0.906601	Mean dependent var		18.76501
Adjusted R-squared	0.890358	S.D. dependent var		5.338045
S.E. of regression	1.767547	Akaike info criterion		4.125643
Sum squared resid	143.7142	Schwarz criterion		4.454116
Log likelihood	-104.4552	Hannan-Quinn criter.		4.252666
F-statistic	55.81395	Durbin-Watson stat		0.901995
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Diolah peneliti, 2022

##### 4.2.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Uji *Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa hubungan data yang ada memiliki koefisien dan

konstanta yang tetap selama periode waktu yang berbeda.

Adapun hasil uji FEM sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.89564	75.35536	-0.449811	0.6555
CAR	0.325322	1.335144	0.243660	0.8089
NPF	-0.192746	0.299830	-0.642851	0.5244
DER	-0.231271	0.496854	-0.465471	0.6444
ROA	-0.421214	0.297417	-1.416242	0.1653
BOPO	5.692891	2.393586	2.378394	0.0228
SIZE	5.027428	20.02794	0.251021	0.8032
FG	0.599957	0.249837	2.401389	0.0216
KI	2.506241	6.749587	0.371318	0.7126

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.963944	Mean dependent var	18.76501
Adjusted R-squared	0.945916	S.D. dependent var	5.338045
S.E. of regression	1.241416	Akaike info criterion	3.537478
Sum squared resid	55.48013	Schwarz criterion	4.230920
Log likelihood	-78.28064	Hannan-Quinn criter.	3.805638
F-statistic	53.46904	Durbin-Watson stat	2.478359
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah peneliti, 2022

#### 4.2.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Uji *Random Effect Model* (REM)

mengadopsi dengan *error component model* yang mengikuti pendekatan *General Least Square* (GLS) untuk memperkirakan data panel yang mencakup variabel pengganggu terkait antara titik waktu individu. Adapun hasil uji REM sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-88.78922	25.43177	-3.491272	0.0011
CAR	-0.190044	1.106607	-0.171736	0.8644
NPF	-0.328702	0.259222	-1.268034	0.2112
DER	-0.386624	0.467252	-0.827443	0.4123
ROA	-0.307816	0.252527	-1.218941	0.2291
BOPO	4.918886	2.218978	2.216735	0.0316
SIZE	19.94035	3.602159	5.535665	0.0000
FG	0.542731	0.238812	2.272632	0.0278
KI	5.356685	4.467177	1.199121	0.2366
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.457899	0.7968
Idiosyncratic random			1.241416	0.2032
Weighted Statistics				
R-squared	0.547694	Mean dependent var	4.134395	
Adjusted R-squared	0.469032	S.D. dependent var	1.607282	
S.E. of regression	1.171188	Sum squared resid	63.09729	
F-statistic	6.962627	Durbin-Watson stat	2.089800	
Prob(F-statistic)	0.000006			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.889138	Mean dependent var	18.76501	
Sum squared resid	170.5849	Durbin-Watson stat	0.772992	

Sumber: Diolah peneliti, 2022

### 4.2.3 Uji Pemilihan Model Data Panel

Dalam sebuah pemilihan model data panel untuk pengolahan data penelitian perlu didasari dari berbagai macam pertimbangan statistik. Adapun penentuan model data panel sebagai berikut:

#### 4.2.3.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* bertujuan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang baik digunakan dalam menentukan model regresi yang tepat

pada penelitian, dasar penentuan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0$  ditolak apabila nilai *cross section*  $F < 0,05$

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section F	5.725338	0.0000

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas, dapat dilihat nilai statistik sebesar 5,725338 sedangkan untuk nilai prob. Sebesar 0,0000. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%, sehingga dapat dikatakan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, model regresi pada data panel yang tepat terkait pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, FG, dan KI terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah berdasarkan hasil uji chow adalah *Fixed Effect Model*.

#### 4.2.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman ini bertujuan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model*

(REM) yang paling tepat dalam memperkirakan data panel, dasar penentuan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0$  ditolak apabila nilai *cross section*  $F < 0,05$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hausman**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section random	2.942630	0.9379

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, dapat dilihat nilai statistik sebesar 2,942630 sedangkan untuk nilai prob. Sebesar 0,9379. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%, sehingga dapat dikatakan  $H_0$  diterima. Dengan demikian, model regresi pada data panel yang tepat terkait pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *SIZE*, FG, dan KI terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah berdasarkan hasil uji hausman adalah *Random Effect Model*.

#### 4.2.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) ini bertujuan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat dalam

memperkirakan data panel, dasar penentuan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_0$  ditolak jika nilai  $P \text{ value} < 0,05$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji LM Test**

LM statistik	Prob.
22.70063	0,0000

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel diatas, dapat dilihat nilai LM statistik sebesar 22,70063 sedangkan untuk nilai prob. Sebesar 0,0000. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%, sehingga dapat dikatakan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, model regresi pada data panel yang tepat terkait pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *SIZE*, FG, dan KI terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah berdasarkan hasil uji LM adalah *Random Effect Model*.

#### 4.2.4 Model Terbaik dalam Penelitian

Berdasarkan tiga uji yang sebelumnya telah dilakukan (uji chow, uji hausman, dan uji LM), maka dapat disimpulkan model yang terbaik untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian, model regresi pada data panel yang tepat terkait pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *SIZE*, FG, dan KI

terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah berdasarkan hasil uji LM adalah *Random Effect Model*. Adapun hasil dari penelitian ini adaah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.190044	1.106607	-0.171736	0.8644
NPF	-0.328702	0.259222	-1.268034	0.2112
DER	-0.386624	0.467252	-0.827443	0.4123
ROA	-0.307816	0.252527	-1.218941	0.2291
BOPO	4.918886	2.218978	2.216735	0.0316
SIZE	19.94035	3.602159	5.535665	0.0000
FG	0.542731	0.238812	2.272632	0.0278
KI	5.356685	4.467177	1.199121	0.2366
Konstanta	-88.78922	25.43177	-3.491272	0.0011
F-statistic = 6.962627		R-squared = 0.547694		
Adjusted R-squared =		0.469032		

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat besaran kontribusi CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *SIZE*, FG, dan KI hasil nilai koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,469 atau 46,9%. Dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan (EVA) dapat dielaskan oleh variabel independen yaitu CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, *SIZE*, FG, dan KI sebesar 0,469 atau 46,9%, sedangkan 0,531 atau 53,1% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak diteliti.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Data Panel

Adapun persamaan regresi dari hasil penelitian regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
EVA = & -88,789 - 0,190CAR - 0,328NPF - 0,386DER \\
& - 0,307ROA + 4,918BOPO + 19,940Size \\
& + 0,542FG + 5,356KI
\end{aligned}$$

Interpretasi dari model persamaan regresi data panel sebagai berikut:

- a. Koefisien Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 4,918 mengidentifikasi bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Dapat diartikan terjadi peningkatan BOPO sebesar satu satuan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (EVA) sebesar 4,918.
- b. Koefisien *Size* sebesar 19,940 mengidentifikasi bahwa variabel *size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Dapat diartikan terjadi peningkatan *size* sebesar satu satuan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (EVA) sebesar 19,940.
- c. Koefisien FG sebesar 0,542 mengidentifikasi bahwa variabel FG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Dapat diartikan terjadi peningkatan FG sebesar satu satuan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (EVA) sebesar 0,542.

Dalam model persamaan diatas peneliti hanya menginterpretasi variabel yang memiliki pengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah, dapat dilihat ada tiga variabel yang signifikan dalam penelitian ini yaitu BOPO, *Size*, dan FG. Karena variabel yang lain tidak signifikan dan memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap nilai perusahaan (EVA), maka variabel yang lain tidak perlu diinterpretasi.

#### 4.2.6 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *Jarque Bera* untuk mengetahui data memiliki distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal jika nilai uji *Jarque Bera* probabilitasnya  $> 0,05$  atau 5%. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Jarque Bera</i>	Probabilitas
<b>0,726413</b>	0,695443

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai uji normalitas statistik *Jarque Bera* sebesar 0,726413 dengan nilai probabilitas sebesar 0,695443. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5% sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi klasik pada uji normalitas dinyatakan terpenuhi.

#### 4.2.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Data dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen  $< 0,80$ . Namun jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen  $>0,80$  maka dapat dikatakan data terjadi masalah multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	CAR	NPF	DER	ROA	BOPO	SIZE	FG	KI
CAR	1.00000	-0.56999	-0.55579	0.339266	-0.571229	-0.182011	0.219833	0.144716
NPF	-0.56999	1.00000	0.528656	-0.43215	0.618396	-0.137249	-0.01143	-0.17118
DER	-0.55579	0.528656	1.000000	-0.42282	0.404617	-0.113142	-0.19731	-0.44576
ROA	0.339266	-0.43215	-0.42282	1.000000	-0.227627	-0.387912	0.251875	0.069883
BOPO	-0.57123	0.618396	0.404617	-0.22763	1.000000	0.267095	-0.33037	-0.3854
SIZE	-0.18201	-0.13725	-0.11314	-0.38791	0.267095	1.000000	-0.35947	0.069871
FG	0.219833	-0.01143	-0.19731	0.251875	-0.330366	-0.359467	1.000000	0.178101
KI	0.144716	-0.17118	-0.44576	0.069883	-0.385397	0.069871	0.178101	1.00000

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, terlihat bahwa nilai dari masing-masing variabel  $< 0,80$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel penelitian tidak terjadi masalah multikolinieritas. Dengan demikian uji asumsi kelasio pada uji multikolinieritas dinyatakan terpenuhi.

### 4.2.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui residual memiliki ragam yang konstan atau model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke residual lainnya. Pada uji heterokedastisitas data diharapkan agar residual memiliki ragam yang homogen atau konstan. Data dikatakan terjadi masalah heterokedastisitas jika nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5% dan data dikatakan terbebas dari masalah heterokedastisitas jika nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Adapun hasil dari uji heterokedastisitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Probabilitas</b>
CAR	0.1586
NPF	0.3807
DER	0.8403
ROA	0.1431
BOPO	0.5974
SIZE	0.3990
FG	0.4945
KI	0.4400

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan dari uji heterokedastisitas diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Dengan semikian uji asumsi klasik pada uji heterokedastisitas dinyatakan terpenuhi.

#### 4.2.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau melihat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Data dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika terdapat hubungan yang lemah antara data pertama dan yang lainnya. Namun, data dikatakan terjadi autokorelasi jika hubungan yang kuat antara data pertama dan lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *durbin-watson test* dimana jika  $du < dw < 4-du$  maka dapat dikatakan data terbebas dari masalah autokorelasi. Adapun hasil dari uji autokorelasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Test</b>	<b>Dw</b>
<i>Durbin-Watson Test</i>	2,0898900

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, menyatakan bahwa nilai *Durbin-Watson Test* (DW) sebesar 2,0898900 dengan menggunakan tabel *durbin-watson test*  $\alpha = 0,05$  atau 5%, sehingga diperoleh hasil  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1.9092 < 2,0898900 < 2,0908$ . Dengan demikian maka uji asumsi klasik pada uji autokorelasi dinyatakan terpenuhi.

## 4.2.7 Uji Hipotesis

### 4.2.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T merupakan uji yang bertujuan untuk menguji kesignifikanan variabel independen terhadap variabel dependen, apakah terdapat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen. Dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA) jika nilai probabilitas CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, FG, dan KI  $< level\ of\ significance$  ( $\alpha=0,05$  atau 5%) atau uji  $t \geq t$  tabel. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel CAR terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,190 dan nilai t-statistik sebesar -0,171 dengan nilai profitabilitas sebesar 0.864. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di indonesia. Dengan demikian  $H_1$  pada hipotesis penelitian diterima.

b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel NPF terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,328 dan nilai t-statistik sebesar -1,268 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,211. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel NPF tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian  $H_1$  pada hipotesis penelitian diterima.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel DER terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,386 dan nilai t-statistik sebesar -0,827 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,412. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA)

bank umum syariah di indonesia. Dengan demikian  $H_1$  pada hipotesis penelitian diterima.

- d. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (ROA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel ROA terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,307 dan nilai t-statistik sebesar -1,218 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,229. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di indonesia. Dengan demikian  $H_1$  pada hipotesis penelitian diterima.

- e. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel BOPO terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 4,918 dan nilai t-statistik sebesar 2,216 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,031. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel BOPO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian  $H_0$  pada hipotesis penelitian diterima.

f. Pengaruh *Size* terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel *Size* terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 19,940 dan nilai t-statistik sebesar 5,535 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,000. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel *Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian  $H_0$  pada hipotesis penelitian diterima.

g. Pengaruh pertumbuhan perusahaan (FG) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel FG terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,542 dan nilai t-statistik sebesar 2,272 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,027. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel FG berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian  $H_0$  pada hipotesis penelitian diterima.

h. Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap nilai perusahaan (EVA)

Uji hipotesis secara parsial pada variabel KI terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 5,356 dan nilai t-statistik sebesar 1.199 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,236. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%.

Dapat diartikan, variabel KI tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (EVA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian  $H_1$  pada hipotesis penelitian diterima.

#### **4.2.7.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau uji F merupakan uji yang bertujuan untuk menguji variabel independen secara simultan atau semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA) jika nilai probabilitas CAR, NPF, DER, ROA,

BOPO, *Size*, FG, dan KI  $<$  *level of significance* ( $\alpha=0,05$  atau 5%) atau F hitung  $>$  f tabel.

Hasil uji hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 6,962 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000006. Berdasarkan hasil yang didapat, maka diketahui bahwa F hitung  $>$  F tabel atau  $6,962 > 0,0000006$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $<$  *level of significance* ( $\alpha=0,05$  atau 5%) atau  $0,0000006 < 0,05$  atau 5%. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA) pada bank umum syariah di Indonesia sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **4.2.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi atau uji  $R^2$  merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentase dari variabel independen yaitu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya

perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (EVA). Nilai  $R^2$  dapat diketahui melalui nilai *adjusted R-square*.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, hasil menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,469 atau 46,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 46,9% terhadap variabel nilai perusahaan (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak diteliti.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Economic Value Added (EVA)**

Menurut Taswan (2010) *Capital Adequacy Ratio* adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal dimiliki oleh bank terhadap aktiva tertimbang menurut rasio. Sedangkan menurut

Kasmir (2014) *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan rasio antar rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut rasio dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut Francis (2020) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank untuk menangkal adanya risiko kredit yang timbul. Semakin tinggi CAR pada suatu bank maka dapat dikatakan bank tersebut mencukupi modal pada bank.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,190 dan nilai t-statistik sebesar -0,171 dengan nilai profitabilitas sebesar 0.864. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (EVA). Hal tersebut dapat dikarenakan adanya peraturan dari Bank Indonesia yang mewajibkan bank menjaga CAR dengan ketantuan 8%. Menurut Dendawijaya (2005) dalam (Anwar 2018) Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut dapat dikatakan mampu untuk membiayai operasi bank dengan keadaan yang menguntungkan, hal tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi profitabilitas bank. Akibatnya bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan minimum tersebut untuk mengantisipasi akan adanya resiko. Kebijakan investasi bank yang menginvestasikan dana secara hati-hati akan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu

salah satu faktor penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tingkat kepercayaan masyarakat. Maka dari itu meskipun modal yang dimiliki bank tinggi dan tingkat CAR tinggi bila tidak diimbangi dengan penyaluran dana dengan baik dan dengan diimbangi adanya investasi, CAR tetap tidak akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) dan Sugianto et al., (2020) menyatakan bahwa CAR tidak secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Economic Value Added (EVA)**

Menurut Rivai, et al (2013) dalam (Yokoyama and Mahardika 2019) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan macet atau pembiayaan yang dimana debitemnya tidak melengkapi persyaratan yang diperjanjikan, yang ditetapkan persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan agunan, dan sebagainya. NPF merupakan risiko yang menunjukkan kemungkinan terjadinya kerugian akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Apabila NPL mengalami penurunan kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan ikut turun, jika apabila nilai NPL besar pada suatu bank maka nilai perusahaan akan semakin menurun dan begitu pula sebaliknya jika nilai NPF rendah maka nilai perusahaan akan meningkat (Yuliati and Zakaria 2015).

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel NPF terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,328 dan nilai t-statistik sebesar -1,268 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,211. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya pengaruh negatif nilai NPF terhadap nilai perusahaan, dikarenakan ketika nilai NPF suatu perusahaan meningkat maka mengakibatkan kerugian pada perusahaan sehingga laba perusahaan akan menurun. Jika laba perusahaan menurun maka akan membuat para investor ragu-ragu akan menanamkan modal kepada perusahaan sehingga akan menurunkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Maka dari itu, nilai NPF perusahaan meningkat akan meningkatkan resiko kerugian pada bank sehingga menurunkan laba perusahaan. Menurut Suranto et al., (2017) dengan menurunnya laba perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank, akan tetapi pemberian kredit kepada nasabah ini memiliki resiko terjadinya kredit macet. Meskipun begitu kredit yang macet dapat ditanggulangi oleh bank dengan melakukan tindakan restrukturasi kredit dan penjualan kredit macet.

Dapat dilihat dari hasil uji nilai NPF pada penelitian ini tinggi sehingga akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimah & Komariah (2017) dan Maryadi & Susilowati (2020) menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Menurut Ross (2003) DER adalah proksi untuk memperkirakan tingkat leverage sebuah perusahaan. Semakin besar rasio DER maka menunjukkan semakin besar kewajibannya, sedangkan rasio yang semakin rendah mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (Sumantri dan Candraningrat, 2013).

Berdasarkan hasil Uji hipotesis secara parsial pada variabel DER terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,386 dan nilai t-statistik sebesar -0,827 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,412. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien

bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menggambarkan resiko perusahaan yang juga relatif tinggi sehingga para investor menghindari saham perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi. Jika perusahaan menggunakan hutang maka akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Ketika jumlah hutang perusahaan meningkat hal tersebut akan berdampak pada tingkat solvabilitas yang akan menurun, hal tersebut juga akan berdampak dengan menurunnya nilai perusahaan (Sondakh et al., 2019). Sehingga investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan yang mengelolah dana dari hutang dengan efisien dan efektif agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al., (2017) dan Sondakh et al., (2019) menyatakan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.4 Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Economic Value Added (EVA)**

Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sari & Priantinah (2018) berpendapat bahwa semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja keuangan

semakin baik karena tingkat kembali semakin besar. Jika nilai ROA mengalami peningkatan, maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas yang akan dirasakan oleh pemegang saham (Husnan, 1998) dalam (Sari and Priantinah 2018).

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel ROA terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,307 dan nilai t-statistik sebesar -1,218 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,229. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Artinya ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sondakh et al., (2019) semakin tinggi nilai ROA tidak menentukan bahwa nilai perusahaan baik dimata investor karena banyak faktor yang diperhitungkan oleh investor seperti kondisi industri yang sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi ekonomi, sosial, politik, dan stabilitas nasional suatu negara. ROA mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset. Kenaikan laba pada perusahaan akan diikuti dengan kenaikan jumlah aset yang dimiliki sehingga rasio ROA cenderung stagnan. Hal tersebut akan berdampak pada para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al., (2019) dan Nguyen et al., (2021)

menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.5 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Ekanayake et al. (2015) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi karena mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan. BOPO yang mengalami peningkatan secara terus-menerus mengindikasikan manajemen bank yang tidak mampu memaksimalkan pendapatan yang lebih untuk menutupi biaya operasional pada bank. Semakin kecil nilai rasio BOPO yang dihasilkan maka dapat dikatakan semakin efisien biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh suatu bank. Rasio BOPO yang baik adalah rasio BOPO yang hasilnya semakin kecil.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis secara parsial pada variabel BOPO terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 4,918 dan nilai t-statistik sebesar 2,216 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,031. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%. Artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) meingkat maka nilai perusahaan akan menurun, maka sebaliknya jika nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

menurun maka nilai perusahaan meningkat. Setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh bank tentunya akan mengeluarkan beban-beban. Menurut Maryadi & Susilowati (2020) beban yang dikeluarkan sebaiknya akan dikelola secara efisien, pengelola yang efisien ini membuat penilaian para investor meningkat.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maryadi & Susilowati (2020) dan Nagara & Syafitri (2018) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.6 Pengaruh SIZE terhadap Economic Value Added (EVA)**

*Size* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (*Firm Size*) sebagai indikator ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan total aset/aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aset. Wahyuni (2013) dalam (Arifianto and Chabachib 2016) menyatakan apabila ukuran perusahaan semakin besar maka kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat investasi juga semakin besar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel *Size* terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 19,940 dan nilai t-statistik sebesar 5,535 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,000. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien

bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan *Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Hal tersebut dikarenakan *Size* yang tinggi berpengaruh terhadap nilai perusahaan semakin tinggi pula. Sebab jika perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Dengan adanya kondisi perusahaan yang stabil akan menyebabkan naiknya nilai saham yang akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Para investor akan berekspektasi dengan deviden perusahaan tersebut (Sembiring and Trisnawati 2019). Adanya peningkatan permintaan saham perusahaan dapat memacu meningkatkan harga saham di pasar modal. Peningkatan ini akan menunjukkan perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019), Arifianto & Chabachib (2016) dan Nguyen et al. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.7 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Economic Value Added* (EVA)**

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan perusahaan mengalami perubahan pada sumber daya berupa aset yang dimiliki oleh perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Menurut F. E. Brigham & Houston (2011) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh banyak pinjaman

dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil, sebab perusahaan yang memiliki penjualan yang stabil menggambarkan aliran kas yang relatif stabil pula. Pertumbuhan yang positif dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel FG terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,542 dan nilai t-statistik sebesar 2.272 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,027. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan FG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang bertumbuh dengan baik akan menghasilkan prospek yang baik terhadap nilai perusahaan sehingga tingkat pengembalian tinggi. Maka sebaliknya, menurut Sembiring & Trisnawati (2019) jika perusahaan yang tidak bertumbuh akan menghasilkan prospek yang buruk sehingga tingkat pengembalian rendah. Prospek perusahaan yang rendah akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.8 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Terjo (2008) dalam (Lestari 2017) Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan pengawasan yang lebih besar dari pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *oportunistik* manajer. Menurut Wening (2009) dalam (Lestari 2017) menyatakan semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel KI terhadap nilai perusahaan (EVA) menghasilkan nilai koefisien sebesar 5,356 dan nilai t-statistik sebesar 1.199 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,236. pengujian ini menghasilkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%. Dapat diartikan Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai KI semakin tinggi maka dapat berpengaruh menurunkan nilai perusahaan. Hipotesisi keselarasan strategis menyatakan bahwa jika kepemilikan institusional cenderung mendominasi akan lebih berpihak dan bekerjasama dengan pihak manajemen untuk mendahulakn kepentingan pribadinya dari pada kepentingan pemegang saham yang minoritas (Amaliyah and

Herwiyanti, 2019). Dengan demikian dapat memberikan dampak bagi investor yaitu investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham menurun yang akan berdampak dengan menurunnya nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) dan Sembiring & Trisnawati (2019) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.9 Pengaruh CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Economic Value Added* (EVA)**

Utomo (1999) menyatakan bahwa metode yang sangat relevan untuk mengukur performa keuangan adalah EVA (*Economic Value Added*) karena mengukur nilai tambah ekonomis yang diperoleh perusahaan sebagai hasil dari kegiatan atau strategi manajemen. Menurut Iramani dan Febrian (2005) EVA merupakan suatu metode manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomis dalam suatu perusahaan yang mengatakan kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu menanggung seluruh biaya operasional dan biaya modal.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan (FG), dan Kepemilikan Institusional (KI)

berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (*Economic Value Added* (EVA)) pada bank umum syariah di Indonesia. Didukung oleh hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,962 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000006. Berdasarkan hasil yang didapat, maka diketahui bahwa F hitung > F tabel atau  $6,962 > 0,000006$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < *level of significance* ( $\alpha=0,05$  atau 5%) atau  $0,0000006 < 0,05$  atau 5%. Dengan demikian  $H_0$  pada hipotesis penelitian diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai CAR, NPF, DER, ROA, BOPO, SIZE, Pertumbuhan Perusahaan (FG), dan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap nilai perusahaan (*Economic Value Added* (EVA)) pada bank umum syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.
3. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) secara

bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan melihat nilai *adjusted R-square* sebesar 0,469 atau 46,9%, hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 46,9% terhadap variabel nilai perusahaan (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan memalalui hasil penelitian ini:

1. Bagi bank umum syariah di diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam mengelolah manajemen perusahaan dengan baik dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain, sebagai faktor penentu nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Dikarnakan

berdasarkan hasil penelitian masih terdapat 53,1% faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alfredo, M. 2011. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Tesis Universitas Udayana*.
- Amaliyah, Fitri, and Eliada Herwiyanti. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Akuntansi* 9(3):187–200. doi: 10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Anwar. 2018. “Kajian Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Penelitian Ipteks* 3(2).
- Arifianto, Mukhammad, and Mochammad Chabachib. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014).” *Diponegoro Jurnal Of Management* 5(1):1–12.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan* . Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Brigham, Eugene F., and Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham, F. E., and J. F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, and Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Selemba Empat.
- Darsono, and Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*.
- Dwi, Prastowo, and Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Ekanayake, A., E. M. Azeez, M. S. Islam, N. C. Shil, M. A. Mannan, T. Khemraj, and B. Skarica. 2015. “Determinants of Non-Performing Loans in Licensed Commercial Banks: Evidence from Sri Lanka.” *Asian Economic and Financial Review* 5.
- Endri. 2008. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Studi Kasus : PT. Bank Syariah Mandiri).” *Jurnal Endri (STIE) Perbanas Jakarta*.
- Endri, Endri, and Moch Fathony. 2020. “Determinants of Firm’s Value: Evidence from Financial Industry.” *Management Science Letters* 10(1):111–20. doi: 10.5267/j.msl.2019.8.011.
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi 2. Medan: USU Press.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, Dessy, and Nafis Irkhani. 2021. “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(03):1629–43. doi: 10.29040/jiei.v7i3.3584.
- Francis, Hutabarat. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan : Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N., and E. Komariah. 2017. "Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Biisnis* 5(1).
- Halimah, Sundus Nur, and Euis Komariah. 2017. "Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 5(1).
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Iramani dan Febrian. 2005. "Financing Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan ." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7.
- Jang, Ji Kyoung, and Prio Utomo. 2021. "Determinats Of Firm Value On Consumption Sector In Indonesia." *Jurnal Ultima Management* 13(1).
- Kakanga, Mirce, and Ahmad Tomu. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Ekonomi Valus Added (EVA) Pada Toko Annisa." *Jurnal ULET* 5.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, and Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

- Lestari. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT* 2.
- Lestari, Sinta. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmia Manajemen Kesatuan* 6(1).
- Maryadi, Ahmad Rizky, and Pusvita Indria Mei Susilowati. 2020. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017." *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan* 5(1).
- Mayangsari. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(4).
- Murni, Sri. 2019. "The Role of EVA in Determining Company's Value through the Ownership Structure and Internal Factors." *European Research Studies Journal* XXII(3):231–45.
- Mutamimmah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017)." *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 9(2):93–107.
- Nagara, Patria, and Marina Syafitri. 2018. "Pengaruh ROA, ROE, BOPO, NIM Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Indovisi* 1(1):1–17.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nguyen, Lan, Thi Khanh Phuong Tan, and Thu Ha Nguyen. 2021. "Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam." *Journal of Asian Finance* 8(6):809–17. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0809.
- Nofrita, Ria. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1 1.

- Novitasari, Reza, and Krisnando. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 18(02). doi: 10.36406/jam.v18i02.436.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isynuwardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." *Jurnal E-Proceeding of Management* 4(1).
- Olalere, Oluwaseyi Ebenezer, Md Aminul Islam, Wan Sallha Yusoff, and Fahmida Emaran Mumu. 2021. "Modeling the Determinants of Firm Value of Conventional Banks: Empirical Evidence from ASEAN-5 Countries." *Asia-Pacific Social Science Review* 2(3).
- Padli, M. Syaiful, Nur Diana, and Dan Afifudin. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Maqosid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017)." *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08(01).
- Prabowo, H. 2004. "Penerapan Economic Value Added Untuk Memaksimalkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus PT XYZ ." *The Winners* 5(1).
- Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Ikraith-Humaniora* 2(2).
- Rasyid, A. 2015. "Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4).
- Repi, Switli, Sri Murni, and Decky Adare. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA." *Jurnal EMBA* 4(1):181–91.
- Ross, A. Stephen. Westerfield, Randolph W. Jordan, Bradford D. 2003. *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi 6. New York: Mc GrawHill.
- Samuel. 2000. "Pentingnya Nilai Perusahaan Bagi Investor Efek Indonesia." *Worlpress.Com*.
- Sari, Putri Yunindha, and Denies Priantintah. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015.” *Jurnal Nominal* 7(1).
- Sekaran, Uma, and Bougie Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*.
- Solihatun. 2014. “Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2012.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12(1).
- Sondakh, Priska, Ivonne Saerang, and Reitty Samadi. 2019. “Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016).” *Jurnal Emba* 7(3):3079–88.
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang, Elen Puspitasari, Titiek Suwarti, and Maulana Muhammad Asyif. 2020. “Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(11):769–78. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769.
- Sugianto, Sugianto, Fahmi Oemar, Luqman Hakim, and Endri Endri. 2020. *Determinants of Firm Value in the Banking Sector: Random Effects Model*. Vol. 12.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. “Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia.” *Jurnal Maksi* 06(1).
- Sumantri dan Candraningrat. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Di BEI.”
- Suranto, Vintia Ayu Hayuningthias Maramis, Grace B. Nangoi, and Stanley Kho Walandouw. 2017. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA* 5(2):1031–40.

- Surya Abbas, Dirvi, Ubay Dillah, and sutardji. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Vol. 17.
- Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Invstasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 01.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Toni, Nagian, and Silvia. 2018. *Determinan Nilai Perusahaan* . Surabaya: CV. Jakad Media.
- Utama, Siddharta. 1997. "EVA : Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan." *Usahawan No. 09 Tahun XXVI*.
- Utomo, Lisa Linawati. 1999. "Economi Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):28–42.
- Wijanti, Ni Wayan Nurani, I. B. Panji Sedana, and I. B. Anom Purbawangsa. 2016. "EVA Sebagai Mediasi Kesempatan Investasi, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5(11).
- Yokoyama, Erwin Putra, and Dewa Putra Khrisna Mahardika. 2019. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3(2).
- Yuliati, Erna, and Zakaria. 2015. "Analisis Risk, Earnings Dan Capital Terhadap Nilai Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014." *Jurnal Future ( Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua)*.
- Zulfachri, Budi. 2017. "Pengaruh Antara Rasio Kecukupan Modal (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 6(2).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Mentah

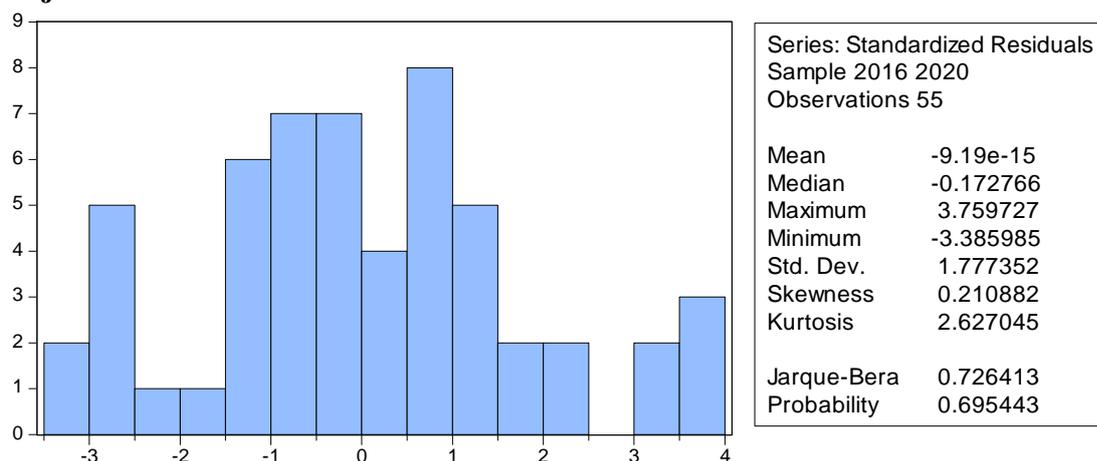
No	Nama Bank	Tahun	EVA	CAR	NPF	DER	ROA	BOPO	SIZE	FG	KI
1	PT. BRI Syariah, Tbk	2016	12.10	3.03	1.16	1.22	-0.05	4.51	2.84	-1.95	4.61
		2017	11.49	3.01	1.55	1.25	-0.67	4.56	2.85	-1.97	4.61
		2018	11.24	3.39	1.60	0.86	-0.84	4.56	2.86	-1.61	4.51
		2019	13.60	3.23	1.22	0.85	-1.17	4.57	2.87	-1.98	4.51
		2020	12.42	2.95	0.57	1.17	-0.21	4.51	2.88	-1.08	4.52
2	PT. BNI Syariah, Tbk	2016	12.24	2.70	1.08	0.63	0.36	4.46	2.84	-1.47	4.61
		2017	12.33	3.00	1.06	0.55	0.27	4.47	2.85	-1.47	4.61
		2018	12.75	2.96	1.08	0.84	0.35	4.45	2.86	-1.72	4.61
		2019	13.32	2.94	1.20	1.02	0.60	4.40	2.88	-1.53	4.61
		2020	12.99	3.06	1.22	1.15	0.29	4.43	2.88	-2.30	4.61
3	PT. Bank Aceh Syariah	2016	26.23	3.03	-2.66	0.36	0.91	4.42	3.42	-4.70	4.61
		2017	26.28	3.07	-3.22	0.28	0.92	4.36	3.43	-1.58	4.61
		2018	26.89	2.98	-3.22	0.44	0.87	4.37	3.43	-3.85	4.61
		2019	26.92	2.94	-3.22	0.24	0.85	4.34	3.43	-2.43	4.61
		2020	25.61	2.92	-3.22	-0.02	0.55	4.40	3.43	-4.25	4.61
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	16.97	2.54	0.34	0.96	-1.51	4.58	3.21	-3.74	4.61
		2017	17.50	2.61	1.01	0.59	-2.21	4.58	3.21	-2.24	4.61
		2018	18.70	2.51	0.95	0.88	-2.53	4.59	3.21	-2.62	4.61
		2019	19.40	2.52	1.46	0.89	-3.00	4.60	3.20	-2.15	4.61
		2020	19.47	2.72	1.37	0.88	-3.51	4.60	3.21	-4.30	4.61
5	PT. Bank Victoria Syariah	2016	23.06	2.77	1.47	0.18	0.78	4.88	3.34	-1.72	4.61
		2017	21.06	2.96	1.41	-0.36	-1.02	4.56	3.34	-1.46	4.61
		2018	21.80	3.09	1.24	-0.05	-1.14	4.57	3.35	-2.79	4.61
		2019	19.86	2.97	0.97	1.83	-3.00	4.60	3.35	-2.75	4.61
		2020	20.28	3.20	1.06	0.35	-1.83	4.58	3.35	-4.21	4.61
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2016	19.46	2.90	2.89	0.07	2.09	4.81	3.12	-1.86	4.61
		2017	18.71	2.79	3.09	0.00	1.74	4.90	3.13	-3.31	4.61
		2018	19.36	2.80	1.52	0.18	-0.62	4.55	3.12	-2.07	4.61
		2019	19.16	2.70	1.26	0.39	-0.51	4.54	3.13	-1.93	4.61
		2020	19.38	3.18	1.66	0.17	-0.89	4.56	3.13	-1.89	4.61
7	PT. Bank mega syariah	2016	15.02	3.16	1.19	-0.48	0.97	4.48	3.12	-2.27	4.61
		2017	17.30	3.10	1.08	0.08	0.44	4.49	3.12	-1.92	4.61
		2018	16.54	3.02	0.77	1.60	-0.07	4.54	3.12	-3.15	4.61
		2019	15.37	2.99	0.56	1.65	-0.12	4.54	3.13	-2.39	4.61
		2020	18.65	3.18	0.52	1.18	0.55	4.45	3.16	0.01	4.61
8	PT. Bank Panin Syariah, Tbk	2016	14.97	2.90	0.62	1.57	-0.99	4.57	3.13	-1.48	4.11
		2017	16.85	2.44	1.57	1.59	2.38	5.38	3.13	-4.22	4.12
		2018	16.08	3.14	1.35	1.41	-1.35	4.60	3.13	-4.11	4.12
		2019	16.23	2.67	1.03	1.32	-1.39	4.58	3.14	-1.31	4.12
		2020	15.98	3.45	0.90	1.28	-2.81	4.60	3.14	-4.20	4.32
9	PT. Bank Syariah Bukopin	2016	25.42	2.72	1.54	0.66	0.11	4.70	3.39	-1.69	4.61
		2017	21.72	2.95	1.43	0.55	-3.91	4.60	3.39	-3.26	4.61
		2018	28.64	2.96	1.29	0.37	-3.91	4.60	3.38	-2.15	4.61
		2019	27.93	2.72	1.40	0.43	-3.22	4.60	3.39	-2.73	4.61
		2020	28.12	3.10	1.60	1.03	-3.22	4.58	3.38	-1.49	4.61
10	PT. BCA Syariah	2016	25.19	3.60	-1.56	-0.96	0.10	4.52	3.38	-1.91	4.61
		2017	24.79	3.38	-3.22	-0.42	0.18	4.47	3.38	-1.64	4.61
		2018	24.93	3.19	-1.27	-0.49	0.18	4.47	3.39	-1.69	4.61
		2019	24.93	3.65	-1.35	-0.49	0.18	4.47	3.39	-1.50	4.61
		2020	25.04	3.81	-4.61	-0.64	0.10	4.46	3.40	-2.07	4.61
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	13.28	3.17	-1.61	-0.18	2.20	4.32	2.76	-0.89	4.61
		2017	12.54	3.36	-2.30	-0.31	2.42	4.23	2.77	-1.39	4.61
		2018	12.81	3.71	-3.91	-0.67	2.52	4.13	2.79	-1.16	4.61
		2019	10.06	3.80	-1.35	-0.80	2.61	4.06	2.81	-1.28	4.61
		2020	13.11	3.90	-3.91	-0.80	1.97	4.28	2.81	-2.68	4.61

## Lampiran 2. Output E-Views

### 1. Analisis Deskriptif

	EVA	CAR	NPF	DER	ROA	BOPO	SIZE	FG	KI
<b>Mean</b>	18.76501	3.047101	0.176009	0.477395	-0.33136	4.52823	3.150076	-2.28186	4.559671
<b>Median</b>	18.70239	3.002708	1.064711	0.442767	0.09531	4.54255	3.141279	-1.97129	4.60517
<b>Maximum</b>	28.64314	3.90076	3.092859	1.828577	2.61007	5.381739	3.429751	0.012728	4.60517
<b>Minimum</b>	10.0567	2.443216	-4.60517	-0.96307	-3.91202	4.062166	2.760426	-4.69944	4.105674
<b>Std. Dev.</b>	5.338045	0.334713	1.916632	0.723316	1.713703	0.188338	0.221132	1.032218	0.131963
<b>Skewness</b>	0.262119	0.665065	-1.08147	-0.13425	-0.35581	1.429876	-0.35591	-0.70461	-2.87534
<b>Kurtosis</b>	1.854011	3.254852	2.88955	2.111272	2.50253	9.910041	1.770218	2.880432	9.655514
<b>Jarque-Bera</b>	3.63943	4.203369	10.74916	1.975254	1.727611	128.1657	4.626992	4.583726	177.2973
<b>Probability</b>	0.162072	0.12225	0.004633	0.372459	0.421555	0	0.098915	0.101078	0
<b>Sum</b>	1032.076	167.5906	9.680476	26.25673	-18.225	249.0527	173.2542	-125.502	250.7819
<b>Sum Sq. Dev.</b>	1538.715	6.049783	198.3678	28.25206	158.5861	1.915435	2.640554	57.5356	0.940367
<b>Observations</b>	55	55	55	55	55	55	55	55	55

### 2. Uji Normalitas



### 3. Uji Multikolinieritas

	CAR	NPF	DER	ROA	BOPO	SIZE	FG	KI
<b>CAR</b>	1.00000	-0.56999	-0.55579	0.339266	-0.571229	-0.182011	0.219833	0.144716
<b>NPF</b>	-0.56999	1.00000	0.528656	-0.43215	0.618396	-0.137249	-0.01143	-0.17118
<b>DER</b>	-0.55579	0.528656	1.000000	-0.42282	0.404617	-0.113142	-0.19731	-0.44576
<b>ROA</b>	0.339266	-0.43215	-0.42282	1.000000	-0.227627	-0.387912	0.251875	0.069883
<b>BOPO</b>	-0.57123	0.618396	0.404617	-0.22763	1.000000	0.267095	-0.33037	-0.3854
<b>SIZE</b>	-0.18201	-0.13725	-0.11314	-0.38791	0.267095	1.000000	-0.35947	0.069871
<b>FG</b>	0.219833	-0.01143	-0.19731	0.251875	-0.330366	-0.359467	1.000000	0.178101
<b>KI</b>	0.144716	-0.17118	-0.44576	0.069883	-0.385397	0.069871	0.178101	1.00000

### 4. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/22 Time: 16:54

Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.225666	9.432134	-0.129946	0.8972
CAR	-0.800936	0.558881	-1.433106	0.1586
NPF	-0.112612	0.127225	-0.885141	0.3807
DER	0.053010	0.261509	0.202707	0.8403
ROA	-0.177782	0.119338	-1.489736	0.1431
BOPO	-0.625199	1.175638	-0.531795	0.5974
SIZE	0.868152	1.019731	0.851354	0.3990
FG	-0.090682	0.131683	-0.688639	0.4945
KI	1.075838	1.381047	0.779002	0.4400

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.419029	0.2233
Idiosyncratic random	0.781463	0.7767

#### Weighted Statistics

R-squared	0.213772	Mean dependent var	0.905850
Adjusted R-squared	0.077036	S.D. dependent var	0.857628
S.E. of regression	0.823931	Sum squared resid	31.22770
F-statistic	1.563397	Durbin-Watson stat	1.449453
Prob(F-statistic)	0.162325		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.314408	Mean dependent var	1.414289
Sum squared resid	41.52844	Durbin-Watson stat	1.089930

## 5. Uji Autokorelasi

#### Weighted Statistics

R-squared	0.547694	Mean dependent var	4.134395
Adjusted R-squared	0.469032	S.D. dependent var	1.607282
S.E. of regression	1.171188	Sum squared resid	63.09729
F-statistic	6.962627	Durbin-Watson stat	2.089800
Prob(F-statistic)	0.000006		

## 6. Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/09/22 Time: 16:37  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-78.24431	17.57332	-4.452449	0.0001
CAR	-0.722557	1.057423	-0.683319	0.4978
NPF	-0.486747	0.246036	-1.978355	0.0539
DER	-0.624595	0.520161	-1.200774	0.2360
ROA	-0.140790	0.217418	-0.647555	0.5205
BOPO	3.073639	2.372599	1.295473	0.2016
SIZE	20.94141	1.716566	12.19960	0.0000
FG	0.487515	0.273633	1.781634	0.0814
KI	4.556352	2.288737	1.990772	0.0525
R-squared	0.906601	Mean dependent var	18.76501	
Adjusted R-squared	0.890358	S.D. dependent var	5.338045	
S.E. of regression	1.767547	Akaike info criterion	4.125643	
Sum squared resid	143.7142	Schwarz criterion	4.454116	
Log likelihood	-104.4552	Hannan-Quinn criter.	4.252666	
F-statistic	55.81395	Durbin-Watson stat	0.901995	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 7. Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: EVA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/09/22 Time: 16:39  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.89564	75.35536	-0.449811	0.6555
CAR	0.325322	1.335144	0.243660	0.8089
NPF	-0.192746	0.299830	-0.642851	0.5244
DER	-0.231271	0.496854	-0.465471	0.6444
ROA	-0.421214	0.297417	-1.416242	0.1653
BOPO	5.692891	2.393586	2.378394	0.0228

SIZE	5.027428	20.02794	0.251021	0.8032
FG	0.599957	0.249837	2.401389	0.0216
KI	2.506241	6.749587	0.371318	0.7126

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.963944	Mean dependent var	18.76501
Adjusted R-squared	0.945916	S.D. dependent var	5.338045
S.E. of regression	1.241416	Akaike info criterion	3.537478
Sum squared resid	55.48013	Schwarz criterion	4.230920
Log likelihood	-78.28064	Hannan-Quinn criter.	3.805638
F-statistic	53.46904	Durbin-Watson stat	2.478359
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

### 8. Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/22 Time: 16:40

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

---



---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-88.78922	25.43177	-3.491272	0.0011
CAR	-0.190044	1.106607	-0.171736	0.8644
NPF	-0.328702	0.259222	-1.268034	0.2112
DER	-0.386624	0.467252	-0.827443	0.4123
ROA	-0.307816	0.252527	-1.218941	0.2291
BOPO	4.918886	2.218978	2.216735	0.0316
SIZE	19.94035	3.602159	5.535665	0.0000
FG	0.542731	0.238812	2.272632	0.0278
KI	5.356685	4.467177	1.199121	0.2366

---



---

Effects Specification

---



---

	S.D.	Rho
Cross-section random	2.457899	0.7968
Idiosyncratic random	1.241416	0.2032

---



---

Weighted Statistics

---



---

R-squared	0.547694	Mean dependent var	4.134395
Adjusted R-squared	0.469032	S.D. dependent var	1.607282
S.E. of regression	1.171188	Sum squared resid	63.09729
F-statistic	6.962627	Durbin-Watson stat	2.089800
Prob(F-statistic)	0.000006		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.889138	Mean dependent var	18.76501
Sum squared resid	170.5849	Durbin-Watson stat	0.772992

---



---

## 9. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

---



---

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.725338	(10,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.349074	10	0.0000

---



---

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/09/22 Time: 16:41  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

---



---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-78.24431	17.57332	-4.452449	0.0001
CAR	-0.722557	1.057423	-0.683319	0.4978
NPF	-0.486747	0.246036	-1.978355	0.0539
DER	-0.624595	0.520161	-1.200774	0.2360
ROA	-0.140790	0.217418	-0.647555	0.5205
BOPO	3.073639	2.372599	1.295473	0.2016
SIZE	20.94141	1.716566	12.19960	0.0000
FG	0.487515	0.273633	1.781634	0.0814
KI	4.556352	2.288737	1.990772	0.0525

---



---

R-squared	0.906601	Mean dependent var	18.76501
Adjusted R-squared	0.890358	S.D. dependent var	5.338045
S.E. of regression	1.767547	Akaike info criterion	4.125643

Sum squared resid	143.7142	Schwarz criterion	4.454116
Log likelihood	-104.4552	Hannan-Quinn criter.	4.252666
F-statistic	55.81395	Durbin-Watson stat	0.901995
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 10. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.942630	8	0.9379

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	0.325322	-0.190044	0.558031	0.4903
NPF	-0.192746	-0.328702	0.022702	0.3669
DER	-0.231271	-0.386624	0.028539	0.3578
ROA	-0.421214	-0.307816	0.024687	0.4705
BOPO	5.692891	4.918886	0.805392	0.3884
SIZE	5.027428	19.940346	388.142708	0.4491
FG	0.599957	0.542731	0.005388	0.4356
KI	2.506241	5.356685	25.601252	0.5732

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/22 Time: 16:43

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.89564	75.35536	-0.449811	0.6555
CAR	0.325322	1.335144	0.243660	0.8089
NPF	-0.192746	0.299830	-0.642851	0.5244
DER	-0.231271	0.496854	-0.465471	0.6444
ROA	-0.421214	0.297417	-1.416242	0.1653

BOPO	5.692891	2.393586	2.378394	0.0228
SIZE	5.027428	20.02794	0.251021	0.8032
FG	0.599957	0.249837	2.401389	0.0216
KI	2.506241	6.749587	0.371318	0.7126

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.963944	Mean dependent var	18.76501
Adjusted R-squared	0.945916	S.D. dependent var	5.338045
S.E. of regression	1.241416	Akaike info criterion	3.537478
Sum squared resid	55.48013	Schwarz criterion	4.230920
Log likelihood	-78.28064	Hannan-Quinn criter.	3.805638
F-statistic	53.46904	Durbin-Watson stat	2.478359
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

### 11. Uji *langrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

---



---

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.70063 (0.0000)	0.204638 (0.6510)	22.90526 (0.0000)
Honda	4.764517 (0.0000)	-0.452369 --	3.049149 (0.0011)
King-Wu	4.764517 (0.0000)	-0.452369 --	2.164420 (0.0152)
Standardized Honda	7.429056 (0.0000)	-0.204736 --	1.173514 (0.1203)
Standardized King-Wu	7.429056 (0.0000)	-0.204736 --	0.180254 (0.4285)
Gourieriou, et al.*	--	--	22.70063 ( $< 0.01$ )

---



---

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1% 7.289

5%	4.321
10%	2.952

---

### **Lampiran 3. Biodata peneliti**

#### **BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Gita Melliyan Anggreini  
 Tempat, Tanggal Lahir : Sukarami, 15 Maret 2000  
 Alamat Asal : Perum Sosial Blok D Rt. 018/ Rw. 007 Kel. Sukarami Kec. Selebar  
 Telepon/HP : 095378114135  
 E-mail : gitamelliani@gmail.com

#### **Riwayat Pendidikan**

2005-2006 : Tk Permata Bunda  
 2006-2012 : SDN 82 Kota Bengkulu  
 2012-2015 : SMPN 5 Kota Bengkulu  
 2015-2018 : SMAN 3 Kota Bengkulu  
 2018-2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang  
 2020 : English Langue Center (ELC) UIN Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Bidang Edukasi Sahabat Pendamping (SAPEN) Jurusan Perbankan Syariah UIN Malang 2018-2019
- Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi UIN Malang 2020

- Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi UIN Malang 2021

#### Lampiran 4. Bukti Konsultasi

#### BUKTI KONSULTASI

**Nama** :Gita Melliyani Anggreini  
**NIM/ Jurusan** :18540165/Perbankan Syariah  
**Pembimbing** :Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak  
**Judul Skripsi** :Faktor-faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020)

No	Tanggal	Materi konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Oktober 2021	Pengajuan Outline	1.
2.	15 November 2021	Konsultasi Judul	2.
3.	20 Desember 2021	Konsultasi Judul	3.
4.	14 Februari 2022	Konsultasi Proposal	4.
5.	14 Maret 2022	ACC Proposal dan ACC Sempro	5.
6.	31 Maret 2022	Konsultasi Pasca Sempro	6.
7.	31 Maret 2022	Konsultasi Pasca Sempro	7.
8.	17 Mei 2022	Konsultasi Bab IV dan V	8.
9.	24 Mei 2022	Semhas sekaligus ACC sidang	9.

Malang, 13 Juni 2022

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**

**Dr. Yayuk Sri Rahayu S.E., M.M**  
**NIP 197708262008012011**

## Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**UP2M - FAKULTAS EKONOMI**  
Jalan Gajayana 30 Malang, Telpom (0341) 500011 Fakulmas (0341) 508851

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

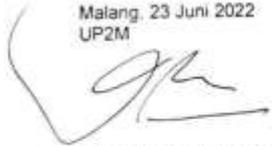
Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Gita Melliyani Anggreini  
NIM : 18540165  
Handphone : 0895378114135  
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan  
Email : gitamelliani@gmail.com  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020)  
Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
17%	18%	8%	8%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 23 Juni 2022  
UP2M  
  
Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si  
NIP. 198908082020121002

## Lampiran 6. Hasil Turnitin

FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-  
2020)

ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> % SIMILARITY INDEX	<b>18</b> % INTERNET SOURCES	<b>8</b> % PUBLICATIONS	<b>8</b> % STUDENT PAPERS
---------------------------------	---------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>12</b> %
<b>2</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://e-repository.perpus.lainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.lainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	Submitted to University of Greenwich Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<b>1</b> %

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches = 1%

## Lampiran 7. Berita Acara Administratif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jl. Sekeloa No. 1, Malang 65132  
Telp. (0341) 8210000 Fax. (0341) 8210001  
Website: www.uin-malang.ac.id E-mail: info@uin-malang.ac.id

### BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UBIAN TUGAS AKHIR Nomor 289/TA/TA/2022/2022 Tanggal 27 Juni 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga belas Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Gita Mellyani Anggreini  
NIM : 18540165  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Ulf Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Faktor-faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Al-Intaj  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 9 Nomor 1 Edisi Maret 2023

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance (LoA)*
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

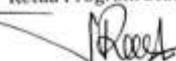
*\*) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

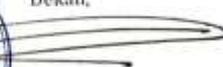
  
Ulf Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak  
NIP 19761019 200801 2 011

Ketua Program Studi,

  
Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM  
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :  
Dekan,



  
Mubahul Munir, Lc., M.EI  
NIP 19750707 200501 1 005

## Lampiran 8. Berita Acara Verifikasi Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 T. 0341-4214333/43343  
Website: www.uin-malang.ac.id E-mail: info@uin-malang.ac.id

### BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor: 269/1.1K/PT/009/06/2022

Tanggal: 27 Juni 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga belas Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Gita Melliyan Anggreini  
NIM : 18540165  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Faktor-faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Al-Intaj  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 9 Nomor 1 Edisi Maret 2023

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec.,Ak  
NIP 19761019 200801 2 011

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM  
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :  
Dekan,  
  
Dr. H. Mistahul Munir, Lc., M.Ei  
NIP 19707200501 1 005

